



2019 LAPORAN KINERJA LAKIN

**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II LAMPUNG**

Jl. Kramat Jaya KM. 14 No. 09 Hajimena
Natar, Lampung Selatan



Semangat
Disiplin
Profesional
Produktif
Integritas

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II LAMPUNG**

2019



RINGKASAN EKSEKUTIF

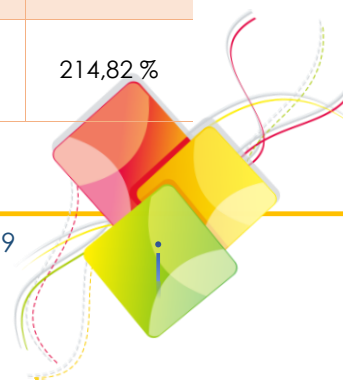
Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini :

a. Capaian Kinerja Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)
1.	Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Prosentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	80 %	100%
		2. Prosentase (%) Pemantauan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat Serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	100 %	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%
		4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	95,27

b. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi dan Kasubbag TU dan RT)

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1.	Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80 %	86,67 %	108,33 %
		2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur	35 %	75,19 %	214,82 %



		3. Persentase (%) Penyelesaian Aduan/klaim dan Konsultasi yang diselesaikan	95 %	100 %	105,26 %
		4. Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal	50 %	98,17 %	115,49 %
		5. Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	93,65 %	110,17 %
		6. Persentase (%) Pelaksanaan Monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	12 Laporan	12 Laporan	100 %
2.	Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	1. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT	85%	94.4%	111,05%
		2. Jumlah Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani	100%	100%	100%
		3. Persentase (%) Penyelesaian Pengaduan dan Konsultasi masyarakat terkait perizinan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		4. Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio	100%	100%	100%
		5. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100 %		
		6. Persentase (%) Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL	50%	73.3%	146.6%
3.	Layanan Administrasi yang dilaksanakan dengan perencanaan	1. Jumlah Dokumen Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	100 %	100 %
		2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	100 %	100 %
		3. Jumlah Dokumen Penatausahaan Kepegawaian UPT	1 Dokumen	100 %	100 %
		4. Jumlah Dokumen Keuangan UPT	1 Dokumen	100 %	100 %
4.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	95,27	101,35 %



Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I **“Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio”** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di wilayah Kerja UPT

Pada Indikator Kinerja 1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT merupakan akumulasi dari 6 indikator kinerja Seksi Pemantauan dan Penertiban. Tahun 2019 Indikator Kinerja 1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT tercapai 108,33% dari yang ditargetkan 80% yaitu terdiri dari persentase observasi 22 pita frekuensi radio dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota tercapai 86,67% dari yang ditargetkan 80%, persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur tercapai 75,19% dari target 35%, persentase tindaklanjut penggunaan frekuensi illegal tercapai 98,17% dari target 85%, pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi tercapai 12 laporan dari yang ditargetkan 12 Laporan, persentase pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR tercapai 93,65% dari yang ditargetkan 85%, penyelesaian aduan/klaim gangguan frekuensi radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 95%. Dengan demikian Kineja I Pesentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT melebihi dari target yang telah ditetapkan.

IK 2 Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio

Pada indikator kinerja 2 persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio merupakan akumulasi dari 6 indikator Kinerja Seksi Sarana dan Pelayanan. Tahun 2019 indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100% yaitu terdiri dari persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT tercapai 94,4% dari yang ditargetkan 85%, Persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%, persentase kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%, jumlah laporan pendampingan KPKNL atas waba berpiutang tercapai 100% dari yang ditarget 12 laporan, dengan demikian Indikator Kinerja 2 persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program II **“Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor SFR yang Bersih, Efisien dan Efektif”** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Layanan Administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan Perencanaan

Pada Indikator Kinerja I Persentase (%) Layanan Administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan Perencanaan merupakan akumulasi dari 4 indikator kinerja Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga. Tahun 2019 Indikator Kinerja I persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tercapai 100% dari yang ditargetkan 100% yaitu terdiri dari jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kerja sesuai



aturan yang berlaku tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen, jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai dengan aturan yang berlaku tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen, jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen, jumlah dokumen keuangan UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen. Dengan demikian Layanan Administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan Perencanaan tercapai 100% dari yang ditargetkan.

IK 2 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Score

Pada indikator 2 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Score merupakan penilaian dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan atas Pengelolaan Anggaran selama tahun 2019 pada Balai Monitor SFR Kelas II Lampung. Tahun 2019 Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran adalah 95,27 dari yang ditargetkan 94.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung Tahun 2019, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

Laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung Tahun 2019.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2019. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, April 2020

**KEPALA BALAI MONITOR SFR
KELAS II LAMPUNG**

Ir. ANSYARULLAH, MM.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3. Potensi dan Permasalahan Strategis	6
1.4. Sistematika Pelaporan	7
BAB II PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis 2015-2019	9
2.2. Sasaran Program	9
2.3. Penilaian Kinerja tahun 2019	9
BAB III PERJANJIAN KINERJA	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
3.2. Kinerja Lainnya	53
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja 2017, 2018 dan 2019	54
3.4. Realisasi Anggaran	55
BAB IV PENUTUP	56



LAKIN 2019

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
Potensi dan Permasalahan Strategis
Sistematika Pelaporan

1.1. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

Seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien serta untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi) karena propagasi gelombang radio tidak mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Lampung.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio.



Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung terdiri dari :

a. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

b. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

c. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi sarana dan pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung memiliki tugas pokok dan fungsi yang mengacu pada peraturan Menteri Kominfo, perjanjian kinerja (PK) dan aktualisasi pekerjaan yang tidak terkait langsung dengan PK (tugas tambahan).

Tugas pokok dan fungsi Seksi Sarana dan Pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Permen Kominfo Nomor 2 tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, terdiri dari:

1. Penyampaian ISR dan penyampaian SPP BHP Frekuensi Radio
 - a. Mengidentifikasi penerbitan ISR dan SPP BHP Frekuensi Radio dengan aplikasi SIMS
 - b. Menyampaikan kepada Waba untuk segera unduh ISR atau SPP BHP melalui akun e-licensing



- c. Melakukan Unduh SPP BHP Frekuensi Radio atau ISR jika waba mengalami masalah pada akun e_licensing
 - d. Mengidentifikasi Waba yang status Reminder (ST1, ST2, ST3 dan ST terakhir)
 - e. Menyampaikan Surat Pencabutan ISR kepada Waba
 - f. Membuat laporan penyampaian ISR dan SPP BHP Frekuensi radio
2. Pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio
 - a. Membuat surat dinas ke KPKNL untuk mengetahui perkembangan status pelimpahan Piutang BHP frekuensi radio
 - b. Melakukan koordinasi dengan KPKNL terkait pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio
 - c. Melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio dengan KPKNL
 - d. Membuat laporan hasil Pendampingan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio.
3. Pelayanan Pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum
 - a. Menerima dan mengidentifikasi Laporan Pengaduan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dari Masyarakat
 - b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Seksi Pemantauan dan Penertiban untuk tindakan penanganan gangguan
 - c. Menganalisa laporan hasil penanganan gangguan dari Kepala Seksi Pemantauan dan Penertiban
 - d. Mengkoordinasikan kepada Pelapor hasil penanganan gangguan
 - e. Melaporkan hasil penanganan gangguan
4. Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan perangkat Monitor Frekuensi Radio
 - a. Melakukan Inventarisasi Perangkat System Monitoring Frekuensi Radio
 - b. Melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan perangkat Monitor Frekuensi Radio
 - c. Pelaksanaan Kalibrasi perangkat monitoring frekuensi
 - d. Membuat Nota peminjaman/penggunaan perangkat monitor Frekuensi Radio
 - e. Koordinasi Perbaikan perangkat SMFR mobile oleh pihak expert (vendor perangkat) dengan Direktorat Pengendalian SDPPI
 - f. Membuat laporan kondisi dan jam kerja perangkat system Monitoring Frekuensi Radio
5. Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio
 - a. Melakukan Koordinasi dengan Direktorat Operasi Sumber Daya dan ORARI Daerah
 - b. Melakukan Verifikasi online Data calon Peserta UNAR melalui aplikasi e-licensing Amrad dan KRAP
 - c. Menyiapkan Sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan UNAR
 - d. Membuat Laporan Hasil Pelaksanaan kegiatan
 - e. Pendataan Jumlah anggota ORARI Daerah dan RAPI Daerah



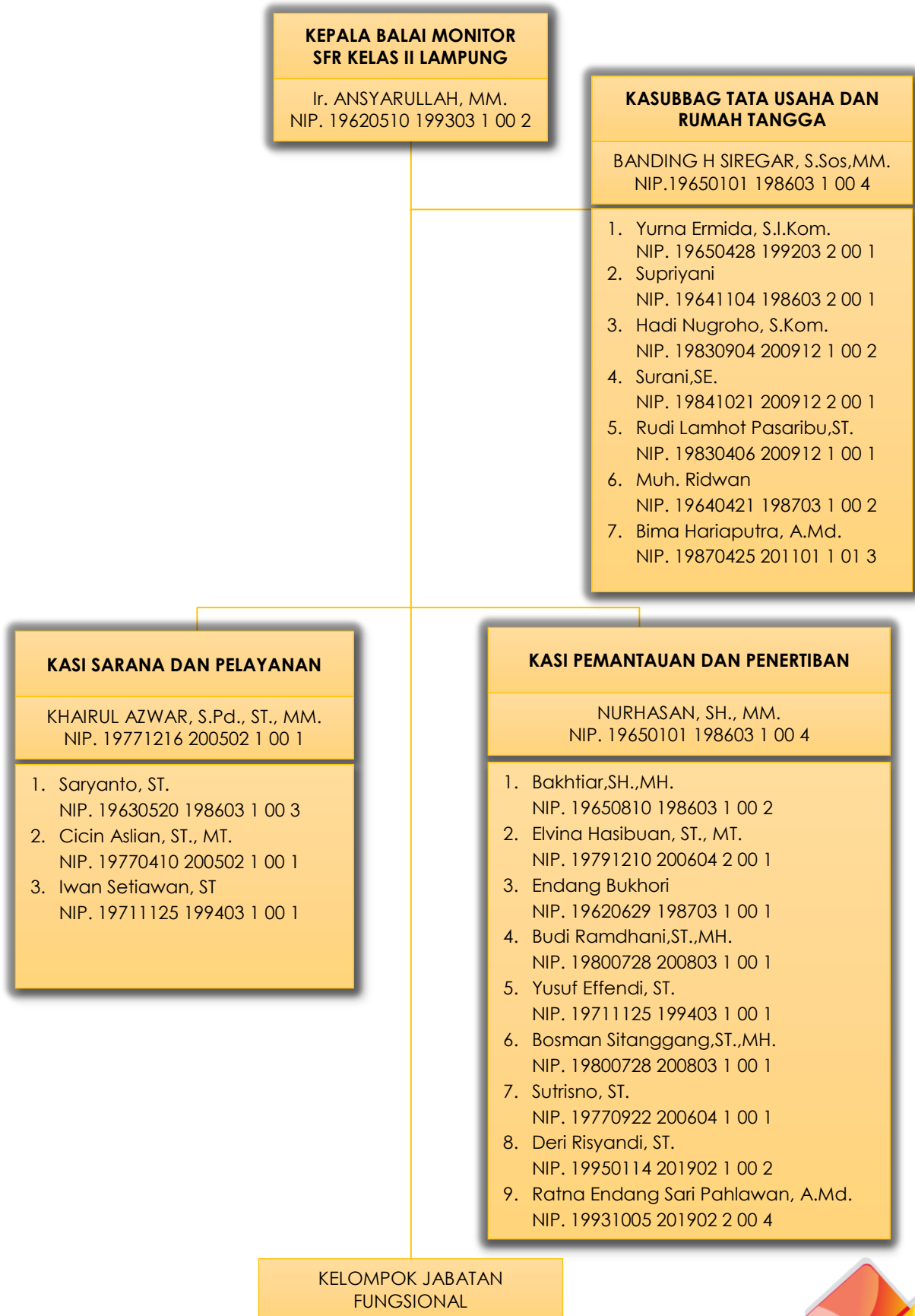
6. Pelayanan konsultasi perizinan Spektrum Frekuensi radio (tambahan tusi terkait perjanjian kinerja Seksi Sarana dan Pelayanan Balmon SFR Kelas II Lampung tahun 2019)
 - a. Melaksanakan pelayanan konsultasi perizinan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.
 - b. Melaksanakan Asistensi Pembuatan Akun e-licensing untuk layanan Izin Stasiun Radio.
 - c. Melakukan Sosialisasi dan bimbingan teknis Penggunaan Spektrum frekuensi radio.
 - d. Membuat laporan pelayanan konsultasi perizinan spektrum frekuensi radio.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.



Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Lampung



1.3. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1964 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 14 tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan Keresidenan yang bergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Lampung dengan luas $\pm 3.528.835$ ha, memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beraneka ragam, prospektif, dan dapat diandalkan, mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, pariwisata, sampai kehutanan.

Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari kotakembar Tanjungkarang dan Telukbetung memiliki wilayah yang relatif luas, dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Pelabuhan Panjang dan Pelabuhan Bakauheni serta pelabuhan nelayan seperti Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan, dan Kalianda di Teluk Lampung.

Sedangkan di Teluk Semangka adalah Kota Agung (Kabupaten Tanggamus), dan di Laut Jawa terdapat pula pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Di samping itu, Kota Menggala juga dapat dikunjungi kapal-kapal nelayan dengan menyusuri sungai Way Tulang Bawang, adapun di Samudra Indonesia terdapat Pelabuhan Krui.

Begitu pula dengan pengguna spectrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV Kabel yang tumbuh menjamur di pulau Sumbawa, dan jumlah pengguna spectrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) berjumlah 26.193 ISR. Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas II Lampung disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas II Lampung dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon Kelas II Lampung saat ini secara fungsi sudah ketinggalan jaman sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru.
2. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas II Lampung yang memiliki kompetensi Teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building)
3. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (capacity Building) di bidang teknis perlu ditingkatkan.
4. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna, Banyaknya penggunaan spectrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).



1.4. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.





LAKIN 2019

BAB II PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis Tahun 2015-2019
Sasaran Program
Penilaian Kinerja 2019

2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

2.2. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015 – 2019 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2019 dapat disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1.	<i>Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penerbitan serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi</i>	1. Prosentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	80 %
		2. Prosentase (%) Pemantauan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat Serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	100 %
2.	<i>Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif</i>	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%
		4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 7.201.412.000,-.





LAKIN 2019

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi
Kinerja Lainnya

Perbandingan Capaian Kinerja 2017, 2018 dan 2019

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja 2019 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel Target Capaian Kinerja 2019

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)
1.	<i>Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi</i>	1. Prosentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	80 %	100%
		2. Prosentase (%) Pemantauan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat Serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	100 %	100%
2.	<i>Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif</i>	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	95,27



Pada sasaran program I “**Meningkatnya Layanan Monitoring Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**” terdapat 2 indikator kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK I Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT.

Pada indikator kinerja I Persentase (%) Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT merupakan akumulasi dari 7 indikator kinerja Seksi Pemantauan dan Penertiban. Capaian dari 7 indikator kinerja tersebut di atas dapat dilihat pada table berikut :

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
1.	Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80 %	86,67 %	108,33 %
		2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur	35 %	75,19 %	214,82 %
		3. Persentase (%) Penyelesaian Aduan/klaim dan Konsultasi yang diselesaikan	95 %	100 %	105,26 %
		4. Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal	50 %	98,17 %	115,49 %
		5. Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi ebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	93,65 %	110,17 %
		6. Persentase (%) Pelaksanaan Monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	12 Laporan	12 Laporan	100%

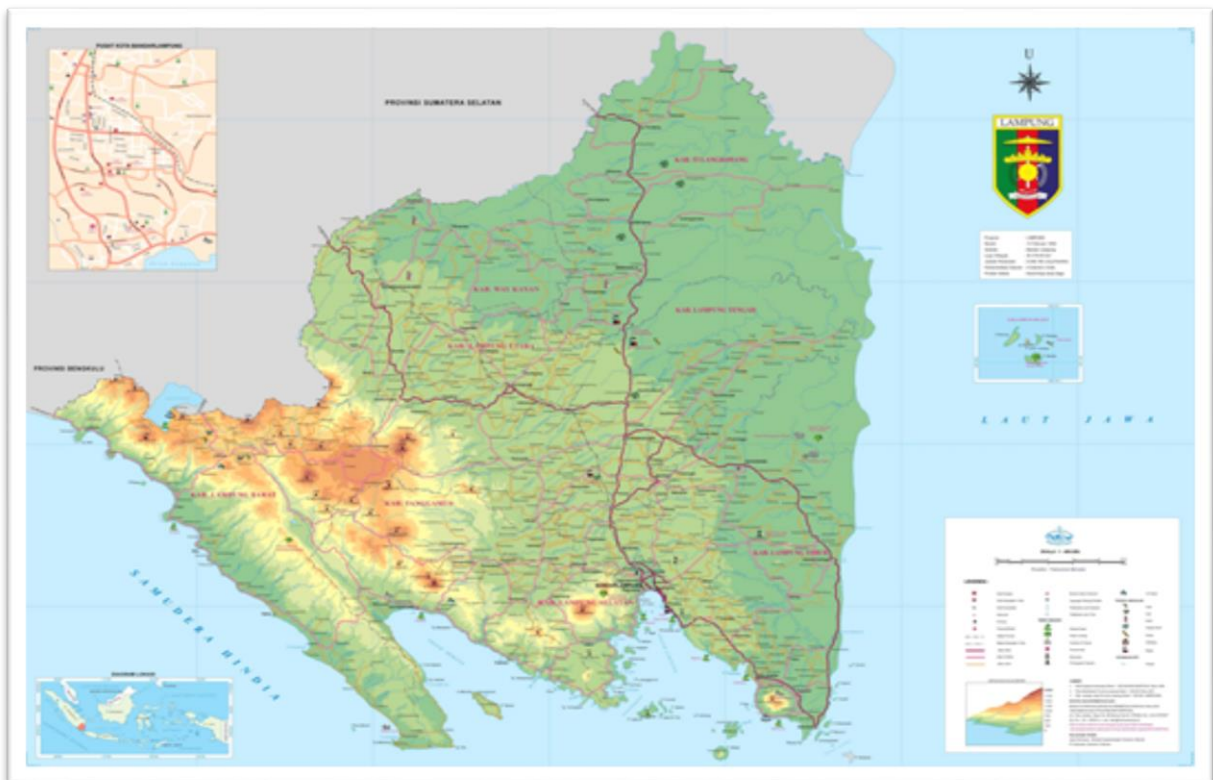
1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota

Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor diukur dengan membandingkan antara jumlah kabupaten/kota yang menjadi lokasi monitoring untuk pita frekuensi yang berbeda-beda dibanding total Kabupaten/kota yang ada di wilayah provinsi Lampung. **Pada tahun 2019 ini, telah tercapai target 86,67% pada bulan Oktober 2019, dan prosentase realisasi hingga akhir tahun adalah 86,67%.**

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
<i>Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio</i>	Prosentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	86,67%	108,33%

Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1964 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 14 tahun 1964. Sebelumnya Provinsi lampung merupakan Keresidenan yang bergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Dengan luas $\pm 3.528.835$ ha, Provinsi Lampung memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beraneka ragam, mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, pariwisata, sampai kehutanan. Saat ini, Provinsi Lampung terdiri dari 2 kota dan 13 kabupaten (gambar 1, Tabel 1)



UPT Balai Monitor SFR Kelas II Lampung melalui petugas pengendali frekuensi melaksanakan observasi pada pita frekuensi yang ditetapkan pada program kerja tahun 2019 dengan mempergunakan sarana monitoring frekuensi radio yang memiliki fungsi pengukuran, observasi dan deteksi sumber pancaran.

Dari hasil kegiatan observasi dan monitoring tersebut didapat hasil frekuensi yang termonitor. Kemudian data frekuensi yang termonitor tersebut diidentifikasi dan dibandingkan hasil monitoring dengan data Izin Stasiun Radio (ISR) yang terdapat di Sistem Informasi Manajemen SDPPI (SIMS). Dari hasil identifikasi tersebut, temuan pancaran spektrum frekuensi diklasifikasikan statusnya menjadi legal, illegal, kadaluarsa dan tidak sesuai dengan ISR (Penyimpangan Lain).

Tabel 1 Kegiatan Pemantauan FR & Standar PPI

NO	KAB/ KOTA	KEGIATAN PEMANTAUAN FR & STANDAR PPI TAHUN 2019			JUMLAH LEGAL	JUMLAH ILEGAL	JUMLAH PENYIMPANAN LAIN
		PELAKSANAAN	FREKUENSI KUNJUNGAN	JUMLAH STASIUN TERMONITOR			
1	KOTA BANDAR LAMPUNG	JAN,FEB,AGST	3x	416	407	1	8
2	KAB. LAMPUNG UTARA	JULI-AGUSTUS	1x	103	103		
3	KOTA METRO & LAMPUNG TIMUR	JULI	1x	266	261	5	
4	KAB. TULANG BAWANG BARAT	AGUSTUS	1x	84	84		
5	KAB. LAMPUNG TENGAH	OKTOBER	1x	96	96		
6	KAB. LAMPUNG SELATAN & PESAWARAN	FEB-MAR	1x	297	294	3	
7	KAB. WAY KANAN	APRIL	1x	54	53	1	
8	KAB. PRINGSEWU & TANGGAMUS	APRIL	1x	171	170	1	
9	KAB. PESISIR BARAT	JUNI	1x	80	80		
10	KAB. LAMPUNG BARAT	MARET	1x	84	84		
11	KAB. TULANG BAWANG						
12	KAB. MESUJI						
	JUMLAH		12x	1651	1632	11	8

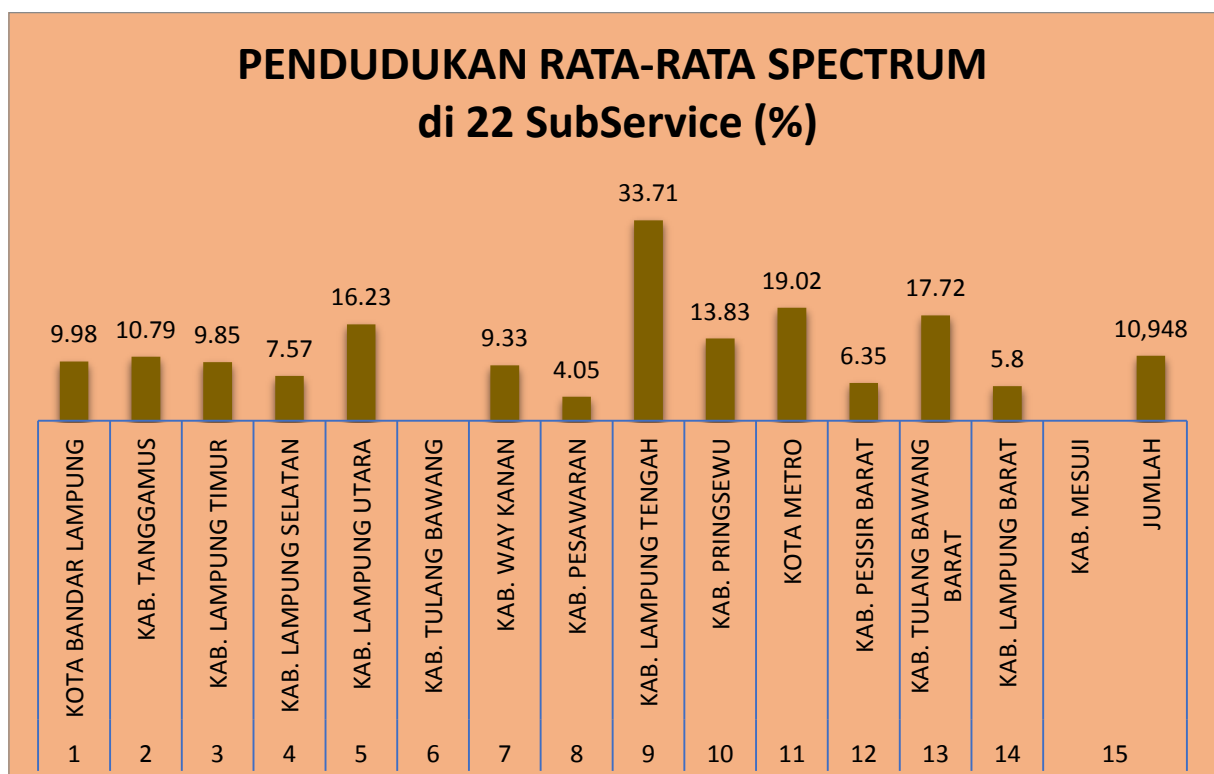
Data Observasi Berdasarkan Servis tahun 2019

Servis	Sub-Servis	Termonitor	Teridentifikasi	Legalitas			
				Legal	Illegal	Kadaluarsa	Tidak Sesuai ISR
AMATIR BANTUAN	AR Standard						
	CB						
	Navigation	13	13	13			
	Astronomy						
	Meteorological						
BANTUAN METEOROLOGI							
BERERAK							
BERGERAK DARAT	Standard	299	299	290	9		
	Paging						
	Taxi						
	Research						
	Special Services						
	Cordless Telephone						
	UMTS	138	138	138			
	LTE	126	126	126			
	AMPS						
	GSM/DCS	771	771	771			
	IS95	3	3	3			
	Trunking	5	5	5			

	Paging CDMA	14	14	14			
BERGERAK MARITIM							
BERGERAK PENERBANGAN							
EKSPLORASI BUMI SATELIT							
FREKUENSI DAN TANDA WAKTU STANDAR							
MARABAHAYA MARITIM	Coast Station Vessel Station						
METEOROLOGI SATELIT							
OPERASI RUANG ANGKASA							
PENELITIAN RUANG ANGKASA							
RADIO ASTRONOMI							
RADIO PENENTU							
RADIOLOKASI							
RADIONAVIGASI							
SATELIT	Satellite	1	1	1			
	Earth Fixed						
	Earth Mobile						
	VSAT						
	Space Segment for Research						
	Earth Station for Research						
SIARAN	DVB-T						
	DAB						
	AM	1	1	1			
	FM	128	128	127	1		
	TV	110	110	110			
SIARAN SATELIT							
TETAP	Point to Point	17	17	8	1		8
	Point to Multi Point	12	12	12			
PENERBANGAN	Aircraft	4	4	4			
	Ground-To-Air	9	9	9			
KOMUNIKASI LAINNYA							
JUMLAH		1651	1651	1632	11	0	8

Observasi Okupansi di Provinsi Lampung Tahun 2019

No	Kab/ Kota	Pendudukan Rata-Rata Spectrum Di 22 SubService (%)	SubService dg Pendudukan Tertinggi (%)
1	KOTA BANDAR LAMPUNG	9,98	BWA 2.3 GHz (45,21)
2	KAB. TANGGAMUS	10,79	Selular 1800 (41,44)
3	KAB. LAMPUNG TIMUR	9,85	Selular 900 (49,13)
4	KAB. LAMPUNG SELATAN	7,57	Selular 1800 (40,21)
5	KAB. LAMPUNG UTARA	16,23	Selular 2100 (80,76)
6	KAB. TULANG BAWANG	-	-
7	KAB. WAY KANAN	9,33	BWA 2.3 GHz (54,56)
8	KAB. PESAWARAN	4,05	Selular 1800 (23,80)
9	KAB. LAMPUNG TENGAH	33,71	Potensi Broadband 5 GHz (64,16)
10	KAB. PRINGSEWU	13,83	Selular 1800 (49,95)
11	KOTA METRO	19,02	Konsesi, Maritim VHF (66,94)
12	KAB. PESISIR BARAT	6,35	Selular 900 (60,48)
13	KAB. TULANG BAWANG BARAT	17,72	Konsesi, Hankam, Seluler 450 (56,23)
14	KAB. LAMPUNG BARAT	5,80	BWA 2.3 GHz (32,97)
15	KAB. MESUJI	-	-
	JUMLAH	10,948	



Rata-rata pendudukan subservis di provinsi Lampung adalah **10,948 %**, dengan pendudukan tertinggi, pada subservis Potensi Broadband 5 GHz, kemudian Konsesi, Maritim VHF.

2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur

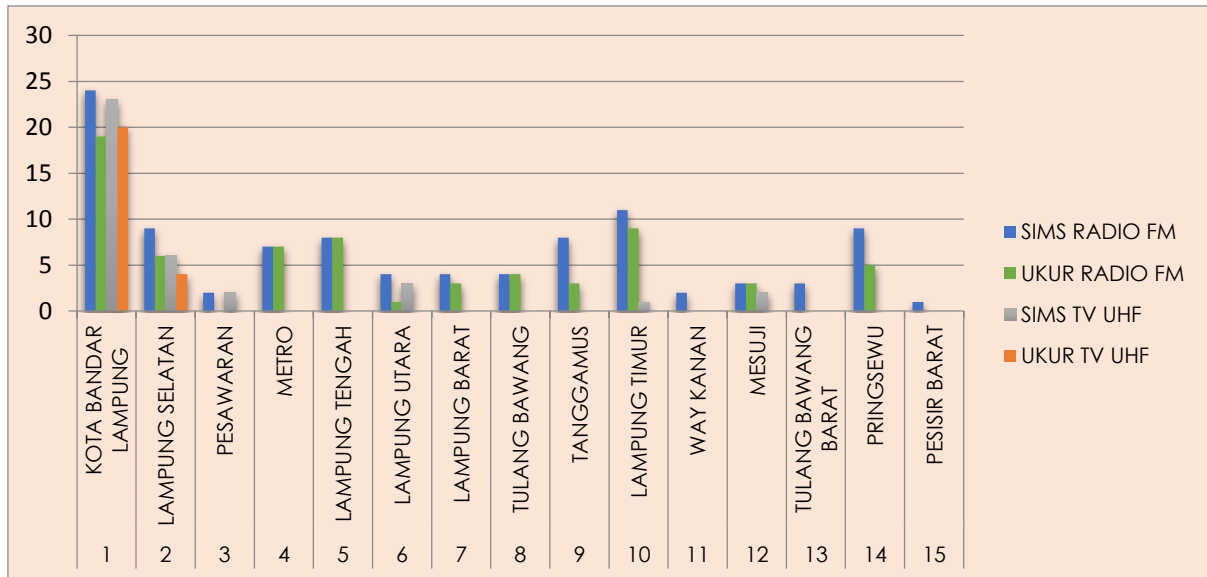
Persentase (%) dinas siaran yang terukur sesuai dengan data ISR diukur dengan membandingkan antara jumlah stasiun siaran yang terukur patuh sesuai dengan ISR dibanding jumlah ISR yang ada di wilayah Lampung. Pada tahun 2019 terdapat 136 stasiun penyiaran radio dan tv yang memiliki ISR di wilayah provinsi Lampung, dengan target pengukuran 35% telah tercapai pada bulan Mei 2019, dan prosentase realisasi tahun 2019 adalah 82,17%.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Prosentase (%) dinas siaran yang terukur sesuai dengan data ISR	35 %	75,19%	214,82%

Penggunaan frekuensi radio ini perlu ada pengaturan untuk mencegah interferensi dalam penggunaannya. Sebagai contoh jika dua perangkat komunikasi radio bekerja pada frekuensi yang sama dan berada pada lokasi yang berdekatan, maka akan menimbulkan interferensi pada pesawat penerima. Radio siaran FM adalah salah satu radio siaran yang menggunakan frekuensi sebagai media transmisinya agar pelayanannya dapat diterima oleh masyarakat khususnya di wilayah Lampung. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran parameter teknis spektrum frekuensi radio siaran FM.

REKAP KEGIATAN PENGUKURAN PARAMETER TEKNIS DAN JANGKAUAN SIARAN PENYELENGGARA RADIO FM DAN TV ANALOG

No.	KAB./KOTA	DATA SIMS								Jumlah ISR Penyiaran (Data SIMS)	HASIL UKUR 2019								Jumlah ISR Penyiaran (Yang Diukur)	KET.																					
		RADIO SIARAN FM				TV BAND UHF					RADIO SIARAN FM				TV BAND UHF																										
		LPP	LPPL	LPS	LPK	WL	LPP	LPS	LPK		WL	LPP	LPPL	LPS	LPK	WL	LPP	LPS			LPK	WL																			
1	KOTA BANDAR LAMPUNG	4		18	2	3	1	21	1	2	47		4		15		3	1	18	1	2	39	1 TV DIGITAL (TVRI)																		
2	LAMPUNG SELATAN	2	1	6		5		6		2	15			1	5		4		4		1	10																			
3	PESAWARAN	1		1		2		2		1	4						1					0																			
4	METRO			1	6	1					7			1	6		1					7																			
5	LAMPUNG TENGAH			1	6	1	6				8			1	6	1	4				1	8																			
6	LAMPUNG UTARA	1		3		2	1	2		1	7		1				2					1	1 TV DIGITAL (TVRI)																		
7	LAMPUNG BARAT	1	1	2		1					4		1	1	1							3																			
8	TULANG BAWANG			3	1	4					4				3	1	4					4																			
9	TANGGAMUS	1		7		4					8				3							3																			
10	LAMPUNG TIMUR			9	2	7		1		1	12				7	2	6					9																			
11	WAY KANAN	2				1					2											0																			
12	MESUJI	1	1	1		1	1	1			5		1	1	1							3	1 TV DIGITAL (TVRI)																		
13	TULANG BAWANG BARAT			3		2					3						2					0																			
14	PRINGSEWU			1	5	3	7				9				5		2					5																			
15	PESISIR BARAT				1	1					1											0																			
	JUMLAH	13	6	71	9		3	33	1		136		7	5	52	4		1	22	1		92																			
		99				47				37				7				136				68				29				24				4							



3. Persentase (%) Penyelesaian Aduan/klaim dan Konsultasi yang diselesaikan

Persentase (%) penanganan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio diukur dengan membandingkan antara jumlah laporan aduan gangguan yang masuk dengan jumlah gangguan yang dapat tertangani sampai dengan selesai/clear. **Sepanjang tahun 2019 telah diselesaikan 100% dari target 95% penyelesaian penanganan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga prosentase realisasi adalah 105,26%.**

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio.	Persentase (%) penanganan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio	95%	100%	105,26%

Frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas, oleh sebab itu penggunaan dan pemanfaatannya diatur serta ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio harus dilaksanakan agar tercipta tertib penggunaan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak menimbulkan gangguan yang merugikan kepada pengguna frekuensi lainnya.

Berdasarkan data monitoring dan penertiban yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis Monitoring Frekuensi Radio (UPT Monspkfreq) Balai Monitor SFR Kelas II Lampung, dilakukan analisa dan evaluasi untuk dapat dilihat rekapitulasi hasil pelaksanaan kegiatan dalam satu Tahun Anggaran 2019 guna dijadikan tolak ukur pencapaian kinerjanya.

Hasil prosentase penanganan aduan/klaim gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio dihitung berdasarkan atas Jumlah Hasil Penanganan Gangguan Penggunaan Spektrum Frekuensi yang telah selesai ditangani berbanding dengan Jumlah Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi. Sehingga Rumus Hasil prosentase penanganan aduan/klaim gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio menjadi :

Prosentase (%) penanganan aduan gangguan :

penggunaan spektrum frekuensi radio =

$$\frac{\text{penggunaan spektrum frekuensi radio}}{\text{Jumlah Penanganan Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi}} = \frac{\text{Jumlah Penanganan Aduan yang sudah selesai ditangani}}{\text{Jumlah Penanganan Aduan yang sudah selesai ditangani}} \times 100 \%$$

Dampak Kepada Masyarakat

Sebagai konsekuensi dari penerbitan izin, pemerintah berkewajiban untuk memastikan bahwa izin yang setuju diberikan dapat dioperasionalkan sesuai peruntukannya. Setiap gangguan yang timbul wajib ditangani agar :

- Pemegang izin dapat secara optimal mengoperasikan perizinannya;
- Masyarakat penerima manfaat dari pemegang izin dapat terlayani dg baik;
- Pengelola perizinan mendapat umpan balik bagi peningkatan pelayanan;
- Komunikasi menjadi lancar, jernih dan jelas karena frekuensi illegal yang mengganggu sudah di tangani
- Menjaga keamanan dari frekuensi di Bandara untuk penerbangan
- Menjaga keamanan dan ketertiban di daerah perbatasan dalam hal frekuensi radio
- Semakin banyak gangguan frekuensi yang di selesaikan maka semakin nyaman berkomunikasi terjamin
- Meningkatnya PNB dari sektor Izin Stasiun Radio

Hasil Prosentase (%) penanganan aduan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio (100%).

Data Penanganan Gangguan Tahun 2019

NO	PIHAK TERGANGGU	WAKTU	URAIAN KASUS	TINDAK LANJUT	SERVIS	STATUS
1	Airnav	12-13 Februari 2019	- Berdasarkan hasil monitoring penanganan gangguan tidak ditemukan gangguan komunikasi radio penerbangan antara pilot dan petugas ATC pada frekuensi radio 122.4 MHz; - Pihak airnav indonesia menyatakan bahwa gangguan komunikasi penerbangan frekuensi radio 122.4 MHz pada lokasi R130 8 NM koordinat 5°20'9.16"S 105°17'8.41"E masih clear.	- Balmon Lampung segera mencari sumber gangguan dengan memonitor pada lokasi R130 8 NM koordinat 5°20'9.16"S 105°17'8.41"E dan tidak ditemukan frekuensi radio yang mengganggu komunikasi radio penerbangan antara pilot ke ATC 122.4 MHz; - Tim penanganan gangguan Balmon SFR Kelas II Lampung melakukan monitoring penanganan gangguan dari tanggal 7 februari sampai dengan tanggal 9 februari 2019 dengan hasil monitoring gangguan clear; - Pihak airnav indonesia perwakilan lampung menyatakan gangguan komunikasi radio penerbangan masih clear sesuai dengan surat kepala cabang bandar lampung perwakilan perum LPPNPI nomor : TEK.11.02/04.01/LPPNPI/02/2019/062 tanggal 12/02/2019.	BERGERAK PENERBANGAN	CLEAR

2	Airnav	12-13 Februari 2019	- Stasiun radio komunikasi radio penerbangan GIA 739R345 18-24 NM frekuensi 122.4 MHz terganggu akibat emisi spourius frekuensi radio siaran PT. Gema Swarna Dwipa; - Stasiun transmisi radio pengganggu telah dilakukan perbaikan dan gangguan komunikasi penerbangan clear.	- Hasil monitor pada lokasi R345.57 18.85 NM koordinat 4°56'42.28"S 105°06'9.48"E ditemukanali spourius frekuensi radio siaran milik PT. Radio Gema Swarna Dwipa pada frekuensi 122.449 MHz dengan level -96 dBm yang mengganggu komunikasi radio penerbangan antara pilot ke ATC sejak tanggal 10/02/2019; - Emisi spourius yang eksisting pada frekuensi radio penerbangan 122.4 MHz tersebut terjadi karena perangkat stasiun transmisi PT. Gema Swarna Dwipa mengalami trouble akibat terkena petir pada tanggal 10/02/2019; - Pihak PT. Radio Gema Swarna Dwipa mematikan perangkat stasiun transmisi, hasil monitoring gangguan clear; - Pihak PT. Radio Gema Swarna Dwipa bersedia untuk segera memperbaiki perangkat pemancar dan memastikan tidak akan menyebabkan terganggunya kembali frekuensi radio penerbangan yang dituangkan dalam surat pernyataan; - Pihak airnav indonesia perwakilan lampung menyatakan gangguan komunikasi radio penerbangan sudah clear sejak dimatikannya stasiun pemancar PT. Radio Gema Swarna Dwipa yang dituangkan dalam berita acara rapat koordinasi penanganan gangguan frekuensi radio penerbangan nomor : 15/BALMON.19/SP.03.05/02/2019 tanggal 18/02/2019.	BERGERAK PENERBANGAN	CLEAR
3	Airnav	12-16 Maret 2019	- Stasiun radio komunikasi radio penerbangan frekuensi 122.4 MHz terganggu akibat emisi spourius frekuensi radio siaran PT. Radio Suara Mega Mustika; - Stasiun transmisi radio pengganggu telah dilakukan perbaikan dan gangguan komunikasi penerbangan clear.	- Balmon Lampung segera mencari sumber gangguan dengan memonitor pada lokasi posisi 25 Miles, R112, 050 Ft dan posisi 6 Miles, R120, 020 Ft koordinat -5° 22' 47.6"S 105° 15' 43.5"E dan ditemukanali spourius PT. Suara Mega Mustika pada frekuensi 122.449 MHz dengan level -... dBm penerbangan antara pilot ke ATC sejak tanggal 11/03/2019; - Tim penanganan gangguan Balmon SFR Kelas II Lampung mengkoordinasikan perihal gangguan kepada PT. Radio Suara Mega Mustika untuk mematikan perangkat transmisi stasiun radio dan melakukan monitoring ulang dengan hasil monitoring gangguan clear; - PPNS Balmon SFR Kelas II Lampung membuat berita acara penghentian penggunaan perangkat/alat telekomunikasi yang ditandatangani pihak Balmon SFR Kelas II Lampung dan pihak PT. Radio Suara Mega Mustika; - Pihak PT. Radio Suara Mega Mustika bersedia untuk segera memperbaiki perangkat pemancar dan memastikan tidak akan menyebabkan terganggunya kembali frekuensi radio penerbangan yang dituangkan dalam surat pernyataan; - Pihak Airnav Indonesia perwakilan Lampung menyatakan gangguan komunikasi radio penerbangan	BERGERAK PENERBANGAN	CLEAR

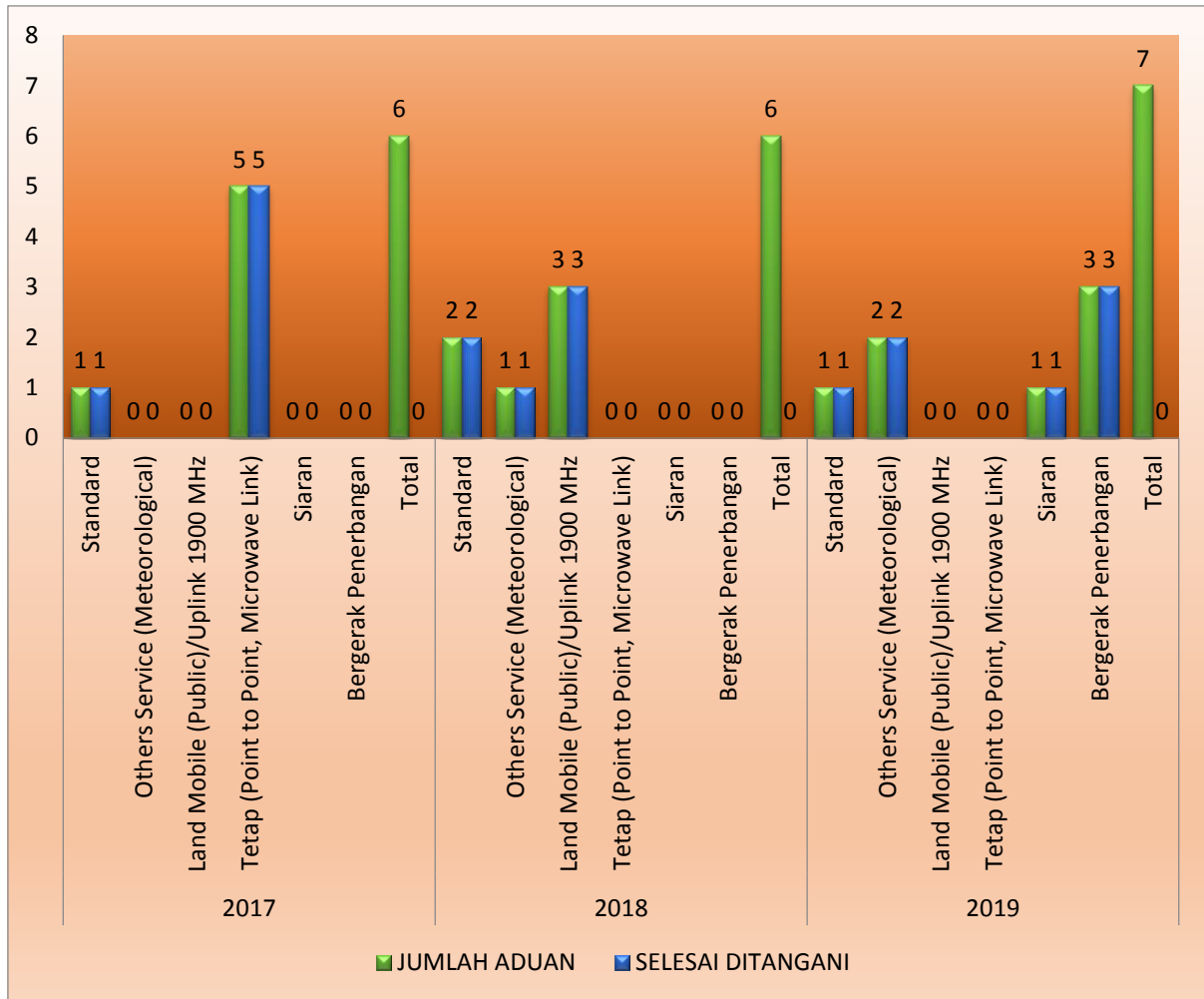
				sudah clear sejak dimatikannya stasiun pemancar PT. Radio Suara Mega Mustika yang dituangkan dalam berita acara rapat koordinasi penanganan gangguan frekuensi radio penerbangan nomor: 27/BALMON.19/SP.03.05/03/2019 tanggal 18/03/2019.		
4	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika	09-13 April 2019	- Gangguan telah hilang pada tanggal 10 April 2019, dibuktikan dengan surat keterangan clear dari BMKG stament Kelas I Radin Inten Nomor: IJ.001/387/KTKG/IV/2019; - Interferensi Frekuensi radar Cuaca BMKG Stament Kelas I Radin Inten II Lampung dinyatakan Clear.	- Frekuensi radar cuaca milik BMKG pada stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten mengalami gangguan pada azimuth 170 derajat pada elevasi 0.49 derajat arah kota bandar lampung, kejadian pada tanggal 06 s.d 08 April 2019; - Pada tanggal 09 April 2019, Tim Balmon melakukan inspeksi pada stasiun radar cuaca BMKG, ternyata gangguan tersebut telah CLEAR, namun Tim Balmon tetap melakukan pencarian melalui observasi monitoring dan pengukuran sepanjang azimuth yang terganggu dan hasil tidak ditemukan adanya pengganggu.	KOMUNIKASI LAINNYA	CLEAR
5	KAI	11 April 2019	Berdasarkan surat permohonan pengecekan frekuensi PT. KAI Nomor: KI.214/IV/1/DV.4-2019 tanggal 9 April 2019 dan hasil monitoring penanganan gangguan frekuensi radio yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019, ditemukan adanya emisi spurious dari repeater yang berlokasi di Jl. Alimudin Umar Kel. Campang Raya Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung pada frekuensi Transmisi 166.525 MHz telah menginterferensi frekuensi adjacent channel Receiver 167.725 MHz yang digunakan PT. KAI Divre IV Tanjung Karang pada stasiun Haji Pemanggilan Natar Kab. Lampung Selatan, Bekri dan Sulusuban Kab. Lampung Tengah.	- Tim penanganan gangguan Balmon SFR Kelas II Lampung telah berkoordinasi dengan pihak CV. Tridayu (Pokmas) untuk mematikan (off) repeater yang berlokasi tersebut; - Balmon SFR Kelas II Lampung dan PT. KAI Divre IV Tanjung Karang telah melakukan monitoring hasil clearance, sampai dengan berita acara ditandatangani bahwa frekuensi 167.725 MHz pada stasiun Haji Pemanggilan Natar, Bekri dan Sulusuban dinyatakan CLEAR; - Pihak CV. Tridayu (Pokmas) bersedia tidak melakukan Pemancaran (on air) pada frekuensi tersebut sampai dengan diturunkan izin (ISR) untuk repeater tersebut.	BERGERAK DARAT	CLEAR
6	PT. Swara Lampung Sentosa	6-10 Mei 2019	Berdasarkan hasil monitor dan pantauan dalam radius jangkauan PT. Swara Lampung Sentosa adanya pengguna lain pada frekuensi 93.3 Mhz yaitu Radio Asrianda.	- Berdasarkan hasil monitoring penanganan gangguan frekuensi radio yang telah dilaksanakan Balai Monitor SFR Kelas II Lampung pada tanggal 7-8 Mei 2019 di wilayah natar – gedong tataan – gading rejo - pringsewu bahwa pada pendudukan frekuensi radio siaran 93.3 MHz tidak ditemukan interferensi pengguna frekuensi radio lainnya hanya termonitor pengguna radio siaran PT. Radio Swara Lampung Sentosa; - Tim Penanganan gangguan Balmon SFR Kelas II Lampung melakukan pengukuran parameter teknis stasiun radio di lokasi pemancar PT. Radio Asrianda Ekaperdana dengan hasil pengukuran sesuai dengan izin stasiun radio yang diberikan 93.1 MHz;	SIARAN	CLEAR

				- Berdasarkan pengakuan dari pihak PT. Radio Asrianda Ekaperdana, stasiun radio asrianda telah menggunakan frekuensi radio 93.3 MHz sejak tanggal 28 Maret 2019 s/d 02 Mei 2019, sehingga menginterferensi transmisi radio siaran PT. Radio Swara Lampung Sentosa selama kurun waktu tersebut; - Pihak PT. Radio Asrianda Ekaperdana telah menggunakan kembali frekuensi radio sesuai dengan izin stasiun radio (ISR) yang diberikan Ditjen SDPPI (hasil pengukuran terlampir); - Pihak PT. Radio Swara Lampung Sentosa menyatakan bahwa gangguan frekuensi radio siaran 93.3 MHz sudah clear dan akan segera membuat surat pernyataan tersebut yang ditujukan kepada Kepala Balmon SFR Kelas II Lampung.		
7	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika	19-23 Desember 2019	- Stasiun radio radar cuaca 5625 MHz BMKG terinterferensi frekuensi pengguna BWA ISP 5 GHz - Interferensi clear disebagian besar titik lokasi	- Balmon Lampung segera mencari sumber gangguan dengan memonitor pada lokasi-lokasi titik azimuth yang merupakan lokasi pengganggu dengan intensitas gangguan yang lebih besar dan ditemukan 4 pengguna BWA yang menginterferensi frekuensi BMKG 5625 MHz - Tim penanganan gangguan Balmin SFR Kelas II Lampung mengkoordinasikan perihal gangguan kepada pihak pengganggu untuk mematikan perangkat transmisi stasiun radio dan melakukan monitoring ulang dengan hasil monitoring gangguan clear - Pihak BMKG perwakilan lampung menyatakan sudah clear disebagian besar titik lokasi dituangkan dalam surat kepala stasiun meteorologi kelas I radin inten II Bandar Lampung nomor:JJ.00.00/007/KTKG/XII/2019	KOMUNIKASI LAINNYA	CLEAR

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Persentase (%) penanganan aduan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio” telah menyelesaikan 100% dari target 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai.

Berikut data peningkatan kegiatan penanganan gangguan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Tahun	Subservis	Jumlah Aduan	Selesai Ditangani	Persentase (%)
2017	Standard	1	1	100
	Others Service (Meteorological)	0	0	
	Land Mobile (Public)/Uplink 1900 MHz	0	0	
	Tetap (Point to Point, Microwave Link)	5	5	100
	Siaran	0	0	
	Bergerak Penerbangan	0	0	
	Total	6	(1 DK, 5 LK)	
2018	Standard	2	2	100
	Others Service (Meteorological)	1	1	100
	Land Mobile (Public)/Uplink 1900 MHz	3	3	100
	Tetap (Point to Point, Microwave Link)	0	0	
	Siaran	0	0	
	Bergerak Penerbangan	0	0	
	Total	6	(2 DK, 4 LK)	
2019	Standard	1	1	100
	Others Service (Meteorological)	2	2	100
	Land Mobile (Public)/Uplink 1900 MHz	0	0	
	Tetap (Point to Point, Microwave Link)	0	0	
	Siaran	1	1	100
	Bergerak Penerbangan	3	3	100
	Total	7	(2 DK, 5 LK)	
	• DK : DALAM KOTA			
	• LK : LUAR KOTA			



4. Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal

Persentase (%) dinas siaran yang terukur sesuai dengan data ISR diukur dengan membandingkan antara jumlah stasiun radio yang teridentifikasi legal ditambah tindak lanjut hasil penertiban dibanding jumlah total hasil monitor yang teridentifikasi.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
<i>Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio</i>	Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Provinsi Lampung	85 %	98,17%	115,49%

Latar Belakang

Sesuai penegakan hukum yang diamanatkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 Tentang Telekomunikasi dalam Pasal 32 ayat (1) disebutkan "Perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku". Ditegaskan dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor 18 tahun 2014 tentang Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi (Telah diganti dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 16 Tahun 2018 tentang Ketentuan Operasional Sertifikasi Alat dan/perangkat Telekomunikasi) menyebutkan bahwa setiap alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dibuat, dirakit, atau dimasukkan untuk diperdagangkan dan/atau digunakan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib memenuhi persyaratan teknis dan Pemenuhan Persyaratan Teknis pada Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dibuktikan dengan Sertifikasi melalui proses Sertifikasi.

Pasal 33 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 36 tahun 1999 Tentang telekomunikasi disebutkan dalam ayat (1) Penggunaan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit wajib mendapatkan izin Pemerintah, dalam ayat (2) Penggunaan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit harus sesuai dengan peruntukannya dan tidak saling mengganggu. Juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2000 Tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit, menyebutkan bahwa spektrum frekuensi radio dan orbit satelit merupakan sumber daya alam terbatas, dan penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu, serta penggunaan spektrum frekuensi radio untuk penyelenggaraan telekomunikasi wajib mendapat izin menteri

Berdasarkan hasil pelaksanaan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali kegiatan yang dilaksanakan di wilayah Bandar Lampung (2 kali), di wilayah Kabupaten Lampung Timur (1 kali), di wilayah Kabupaten Lampung Selatan (1 kali) dan di wilayah Kabupaten Mesuji (1 kali) dengan prosentase kegiatan sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan penertiban dilaksanakan atas dasar hasil kegiatan monitoring dan pengaduan dari masyarakat. Pelaksanaan penertiban alat dan perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio yang tidak memiliki izin, pengguna spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai peruntukannya dan saling mengganggu.

Capaian Target

Kegiatan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio ini dilaksanakan oleh UPT Ditjen SDPPI (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung bersama dengan Polda Lampung (Korwas PPNS) setempat. Dilakukan dengan sifat pencegahan (preventif) dan penindakan (represif) agar Pengguna spektrum frekuensi radio yang terbukti tidak memiliki Izin Stasiun Radio segera melakukan pengurusan perizinan izin Stasiun Radio sesuai ketentuan yang berlaku.

Dampak Kegiatan ini terhadap Masyarakat

- Penggunaan frekuensi radio illegal berkurang di masyarakat.
- Inteferensi frekuensi radio berkurang.
- Meningkatnya PNBP dari sektor penggunaan spektrum frekuensi

Rekap Data Penerbitan Tahun 2019

N O	Nama Stasiun	Frek	Memanggil			Jenis Pelanggaran	Jumlah Perangkat	Sub Servis
			Nama Pemilik	Alamat	Kab/Kota			
1.	Rumah Makan Mbok Wito	155. 500 MHz dan 438. 525 MHz	Iwan Setiawan	Jl. M. Nur Palapa Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit HT	Standard
2.	WHIZ Prime Hotel	413. 755 MHz.	WHIZ Prime Hotel	Jl. A. Yani No. 21 Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit HT	Standard
3.	Hotel Tango	158. 024 MHz.	Hotel Tango	Jl. Sultan Agung Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit HT	Standard
4.	PT. 292 AMPUH/Rumah Sakit Medika Natar	139. 55 MHz	PT. 292 AMPUH	Jl. Raya Trans Sumatra Kecamatan Natar	Kab. Lampung Selatan	Tidak ada ISR	2 Unit HT	Standard
5.	CV. Karya Baru	138. 375 MHz	Hanafi	Jl. Kartini No. 49 Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit Rlg	Standard
6.	PT. XL Axiata, Tbk	7470 MHz dan 8236.92 MHz	PT. XL Axiata, Tbk	Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit	Point to Point
7.	PT. XL Axiata, Tbk	8095.02 MHz. dan 22029 MHz	PT. XL Axiata, Tbk	Jl. Untung Suropati Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit	Point to Point
8.	PT. XL Axiata, Tbk	223541 MHz	PT. XL Axiata, Tbk	Jl. Imam Bonjol Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit	Point to Point
9.	PT. Telkom Indonesia Tbk.	-	PT. Telkom Indonesia Tbk	Gunung Balau Bandar Lampung	Bandar Lampung	Tidak dapat menunjukan ISR	1 Unit	Point to Point
10.	PT. Indosat, Tbk	TX 7470.00 MHz. dan RX 7631.00 MHz	PT. Indosat, Tbk	Pagelaran Pringsewu	Kab. Pringsewu	Tidak dapat menunjukan ISR	1 Unit	Point to Point
11.	PT. Tirta Investama	-	PT. Tirta Investama	Jl. Lintas Barat Kota Agung Tanggamus	Kab. Tanggamus	Tidak ada ISR	3 Unit	Point to Point
12.	Radio Bolo Sewu	104.8 MHz	Sopriyanto	Desa Sumber Agung Mataram Seputih	Kab. Lampung Tengah	Tidak ada ISR	1 Unit	FM
13.	PT. Smartfren	-	PT. Smartfren	Desa Suka Jawa Kec. Bumiratu Nuban Lamteng	Kab. Lampung Tengah	Masa laku ISR habis	2 Unit	Point to Point
14.	PT. Smartfren	-	PT. Smartfren	Jl Garuda Bandar Jaya Lamteng	Kab. Lampung Tengah	Masa laku ISR habis	1 Unit	Point to Point
15.	ISP	5165, 5170, 5235, dan 5385 MHz	Hastomo Apriyanto	Jl. Atmo Jayani RT/RW 049/010 Metro Barat	Kota Metro	Tidak ada ISR	-	Point to Multi Point
16.	ISP	8250 dan 8530 MHz.	Rurohman	Jl. Terong No. 58 Kel. Iringmulyo Kec. Metro Timur	Kota Metro	Tidak ada ISR	-	Point to Multi Point
17.	ISP	5005, 5095, 5230, 5280, 5515, 5615, dan 5705 MHz.	Pragma Sandi Wirawan	Jl. AR Prawira Negara Gg. Al-Aqso RT/RW 035/006 Kec. Metro Pusat	Kota Metro	Tidak ada ISR	-	Point to Multi Point

18.	ISP	5850 dan 5455 MHz	Fahmi Kurniawan	Jl. Abri Iringmulyo Kec. Metro Timur	Kota Metro	Tidak ada ISR	-	Point to Multi Point
19.	Paguyuban Purwosari	156.780 MHz	Sutoyo	Jl. Dr. Sutomo No. 110 Purwosari Kec. Metro Utara	Kota Metro	Tidak ada ISR	1 Unit RPU	Standard
20.	ISP	5180, 5200, 5275, dan 5510 MHz	Aris Susanto	Jl. Yos sudarso RT/RW 014/004 Mulyojati	Kota Metro	Tidak ada ISR	2 Unit Mikrotik	Point to Multi Point
21.	ISP Merah Putih	5850 MHz	M. Nur Ikhsanto	Jl. Lintas Barat Kata Agung	Kab. Tanggamus	Tidak ada ISR	1 Unit Radio Mikrowave Link	Point to Multi Point
22.	ISP Zitline	5315, 5535, 5665, 5780, dan 5795 MHz	Nurohman	Jl. Tiram No. 1/15 Metro	Kota Metro	Tidak ada ISR	1 Unit Mikrotik	Point to Multi Point
23.	Radio Siaran	89.10 MHz	Edi Paryono	Fajaresuk RT/RW 001/001 Fajaresuk	Kab. Pringsewu	Tidak ada ISR	1 Unit Exiter	FM
24.	PT. Duta Lampung Prima	158.490 MHz	Suherman	Jl. Urip sumoharjo No. 61 Way Halim	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit HT	Standard
25.	CV. Duma Motor	410.9 MHz	Fikisetiana	Jl. Ki. Maja No. 15 Way Halim Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	2 Unit HT	Standard
26.	Xiomi	HP Merk Xiomi MI Max 3	Muklis	Jl. Diponegoro NO. 44 Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Tidak setifikasi	1 Unit HP Merk Xiomi MI Max 3	Sertifikasi
27.	PT. Araz Inti Line	5150-5250 MHz dan 5250-5350 MHz	Arvan	Perumahan Kuwana Lestari	Kota Bandar Lampung	Tidak ada ISR	Radio Link	Point to Multi Point

5. Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR

Persentase (%)Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR diukur dengan membandingkan antara jumlah stasiun hasil inspeksi yang sesuai dengan ISR dibanding jumlah data yang di Inspeksi. **Pada tahun 2019 jumlah data yang di inspeksi adalah 3289 data stasiun ISR, dengan target kesesuaian data inspeksi 85%, prosentase realisasi tahun 2019 adalah 100%.**

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR.	85 %	93,65%	110,17%

Kegiatan verifikasi dan validasi data sebagai bagian dari kegiatan inspeksi dimaksudkan untuk meminimalisir perbedaan data lapangan dengan data SIMS khususnya terkait dengan parameter-parameter teknis maupun administratif yang dapat mempengaruhi besaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio. Kegiatan Inspeksi juga dapat menentukan tingkat akurasi hasil analisis teknis yang sangat diperlukan apabila terjadi interferensi maupun penetapan alokasi baru. Kegiatan Inspeksi adakalanya dipadankan dengan kegiatan pengukuran parameter teknis.

Rekap Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio Tahun 2019

Data ISR Pada SIMS	Data Sampling Tahun 2019	Data Sampling Tahun 2019	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi Yang Tidak Sesuai ISR		Capaian (% Valid)
			Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	
			Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
-1	-2	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
12161	3289	3289	2318	185	583	203	762	209	93,65%

Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{[(\text{Data Hasil Inspeksi Sesuai ISR}) + (\text{Hasil Inspeksi Sudah Ditindaklanjuti})]}{\text{Data Sampling Inspeksi}} \times 100\%$$

Rekap Per Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio Tahun 2019

N O	NAMA PENGGUNA (CLIENT ID)	TANGGAL	LOKASI	HASIL INSPEKSI		
				JUMLAH	HASIL INSPEKSI	TINDAK LANJUT
1	PT. Indosat, Tbk (909)	22 s.d 26 Januari 2019	Kota Bandar Lampung	564	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 308 Tidak Sesuai ISR : 82 Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 35 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 139	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 16/BALMON.19/SP.03.02 /02/2019, 18 Februari 2019), dari 35 stasiun teridentifikasi belum ber ISR, 18 stasiun telah diajukan pengurusan ISR, belum terbit ISR (ada nomor resi) dan 17 stasiun belum dilakukan pengajuan ISR baru.
2	PT. H3I, Tbk (49571)	22 s.d 26 Januari 2019	Kota Bandar Lampung	388	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 387 Tidak Sesuai ISR : 0 Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 0 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 1	Semua Frekuensi yang digunakan sesuai ISR.

3	PT. Telkomsel, Tbk (8071)	29 Januari s.d 02 Februari 2019	Kota Bandar Lampung	317	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 37 - Tidak Sesuai ISR : 4 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 5 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 271	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 2 (No. 51/BALMON.18/SP.03.02 /05/2019, 06 Mei 2019) dari 5 stasiun teridentifikasi tidak ada ISR, sudah dilakukan pengajuan ISR, ISR terlampir
4	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (105553)	29 Januari s.d 02 Februari 2019	Kota Bandar Lampung	112	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 60 - Tidak Sesuai ISR : 16 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 7 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 29	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 19/BALMON.19/SP.03.02 /02/2019, 25 Februari 2019), dari 7 stasiun teridentifikasi belum ber ISR, 5 stasiun telah ada ISR, 1 stasiun telah dismantle, proses pengajuan penggudangan, 1 belum teridentifikasi ada ISR atau pengajuan ISR baru, pihak kedua akan menindaklanjutinya
5	PT. Kereta Api Indonesia (1311) PT. Pertamina (4546)	12 s.d 16 Februari 2019	Kota Bandar Lampung	111	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 111 - Tidak Sesuai ISR : 0 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 0 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 0	Semua Frekuensi yang digunakan sesuai ISR
6	PT. Indosat, Tbk (909)	05 s.d 09 Maret 2019	Kabupaten Pringsewu	124	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 64 - Tidak Sesuai ISR : 10 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 13 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 0	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR
7	PT. H3I, Tbk (49571)	05 s.d 09 Maret 2019	Kabupaten Pesawaran	108	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 100 - Tidak Sesuai ISR : 0 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 0 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 8	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 53/BALMON.18/SP.03.02 /05/2019, 06 Mei 2019), Dari 8 stasiun teridentifikasi off air, telah dilakukan penggudangan
8	PT. H3I, Tbk (49571)	12 s.d 16 Maret 2019	Kabupaten Lampung Utara	172	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 136 - Tidak Sesuai ISR : 24 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 6 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 6	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR

9	PT. Telkomsel, Tbk (8071)	12 s.d 16 Maret 2019	Kabupaten Lampung Tengah	130	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 41 - Tidak Sesuai ISR : 24 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 12 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 53	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 51/BALMON.18/SP.03.02 /05/2019, 06 Mei 2019), dari 12 stasiun teridentifikasi belum ber ISR, pihak kedua belum bisa menunjukkan bukti pengajuan ISR baru.
10	PT. XL Axiata, Tbk (8608)	19 s.d 23 Maret 2019	Kabupaten Lampung Selatan	162	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 40 - Tidak Sesuai ISR : 18 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 22 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 82	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 33/BALMON.19/SP.03.02 /04/2019, 01 April 2019), Dari 22 stasiun teridentifikasi belum ber ISR, 20 stasiun telah ada ISR, 2 belum teridentifikasi ada ISR dalam proses pengajuan ISR baru.
11	PT. Indosat, Tbk (909)	19 s.d 23 Maret 2019	Kabupaten Lampung Timur	158	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 72 - Tidak Sesuai ISR : 13 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 10 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 63	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR
12	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (105553)	26 s.d 30 Maret 2019	Kabupaten Lampung Tengah	156	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 75 - Tidak Sesuai ISR : 21 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 20 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 40	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR
13	PT. Telkomsel, Tbk (8071)	02 s.d 06 April 2019	Kabupaten Way Kanan	217	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 109 - Tidak Sesuai ISR : 0 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 14 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 94	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 43/BALMON.19/SP.03.02 /04/2019, 16 April 2019), Dari 94 stasiun teridentifikasi off air, masih dalam proses pendataan untuk pengajuan penggudangan, dari 14 stasiun teridentifikasi belum ber ISR, 14 milik PT. Telkom.
14	PT. Telkomsel, Tbk (8071)	09 s.d 13 April 2019	Kabupaten Pringsewu	101	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 43 - Tidak Sesuai ISR : 0 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 15 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 43	Berdasarkan BA tindaklanjut hasil inspeksi ke 1 (No. 46/BALMON.18/SP.03.02 /04/2019, 22 April 2019 46/BALMON.18/SP.03.02 /04/2019, 22 April 2019), dari 15 stasiun teridentifikasi belum ber ISR, 7 stasiun telah ada

						ISR, 5 milik PT. Telkom (capture bukti terlampir), 3 off air.
15	PT. Indosat, Tbk (909)	09 s.d 13 April 2019	Kabupaten Pesawaran	140	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 51 - Tidak Sesuai ISR : 0 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 0 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 44	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR
16	PT. Telkomsel, Tbk (8071)	23 s.d 27 April 2019	Kabupaten Lampung Barat	86	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 52 - Tidak Sesuai ISR : 8 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 8 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 18	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR
17	PT. Indosat, Tbk (909)	29 April s.d 03 Mei 2019	Kabupaten Pesisir Barat	63	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 35 - Tidak Sesuai ISR : 0 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 7 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 21	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR
18	PT. XL Axiata, Tbk (8608)	29 April s.d 03 Mei 2019	Lampung Utara	82	- Stasiun Radio Aktif : Sesuai ISR : 22 - Tidak Sesuai ISR : 30 - Stasiun Radio Belum Ber-ISR : 12 - Stasiun Radio Tidak Aktif : 18	Sudah ada peringatan melalui Berita Acara Validasi ISR

6. Persentase (%) Pelaksanaan Monitoring dan penerbitan perangkat telekomunikasi

Persentase (%) pelaksanaan monitoring dan penerbitan perangkat telekomunikasi diukur dengan ada tidaknya kegiatan monitoring perangkat disetiap bulannya.

Capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan monitoring dan penerbitan perangkat telekomunikasi	12 Laporan	12 Laporan	100%

Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi Pasal 32 ayat (1) diamanatkan bahwa setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukan dan/atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin (sertifikat). Selain itu, tercantum dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan kominfo nomor 18 tahun 2014 tentang sertifikasi alat dan perangkat telekomunikasi khususnya mengenai kewajiban pemegang sertifikat untuk memberikan label yang memuat nomor sertifikat dan Identitas Pelanggan (PLG ID) pada setiap alat dan perangkat telekomunikasi yang telah bersertifikat, serta pada kemasan/pembungkusnya dengan format sesuai ketentuan.

Kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan cara pengecekan sertifikasi dan label perangkat telekomunikasi. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan dua (2) metode, yaitu metode pengecekan langsung ke lapangan dan pengecekan alat dan perangkat telekomunikasi yang dijual melalui online.

Berikut hasil rekapitulasi kegiatan Monitoring dan Penertiban Alat dan Perangkat Telekomunikasi yang telah dilaksanakan selama tahun 2019, kegiatan monitoring telah dilaksanakan di 6 wilayah.

Kegiatan Monitoring Perangkat Tahun 2019

No	Kab/Kota	Pelaksanaan	Frekuensi Kunjungan	Jum Toko	Jumlah Perangkat	Jumlah Merk	Bersertifikat	Sertifikat Tidak Berlaku	Tidak Bersertifikat
1	KOTA BANDAR LAMPUNG	FEB, APR, MEI, JUN, AGT, SEP, DES	7 x	24	345	113	282	13	52
2	KAB. TANGGAMUS	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KAB. LAMPUNG TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KAB. LAMPUNG SELATAN	NOV	1 x	3	28	15	21	5	2
5	KAB. LAMPUNG UTARA	AGT	1 x	3	31	15	29	0	2
6	KAB. TULANG BAWANG	AGT	1 x	2	26	8	22	0	4
7	KAB. WAY KANAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KAB. PESAWARAN	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KAB. LAMPUNG TENGAH	OKT	1 x	3	41	14	36	2	1
10	KAB. PRINGSEWU	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KOTA METRO	JUL	1 x	2	6	9	64	2	0
12	KAB. PESISIR BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KAB. TULANG BAWANG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KAB. LAMPUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KAB. MESUJI	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			12 x	37	477	174	454	22	61

IK 2 Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat Serta Penanganan BHP Frekuensi Radio

Pada indikator 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi radio merupakan akumulasi dari 6 (enam) indikator kinerja Seksi Sarana dan Pelayanan. Capaian 6 (enam) indikator kinerja tersebut di atas dapat dilihat pada table di bawah ini :

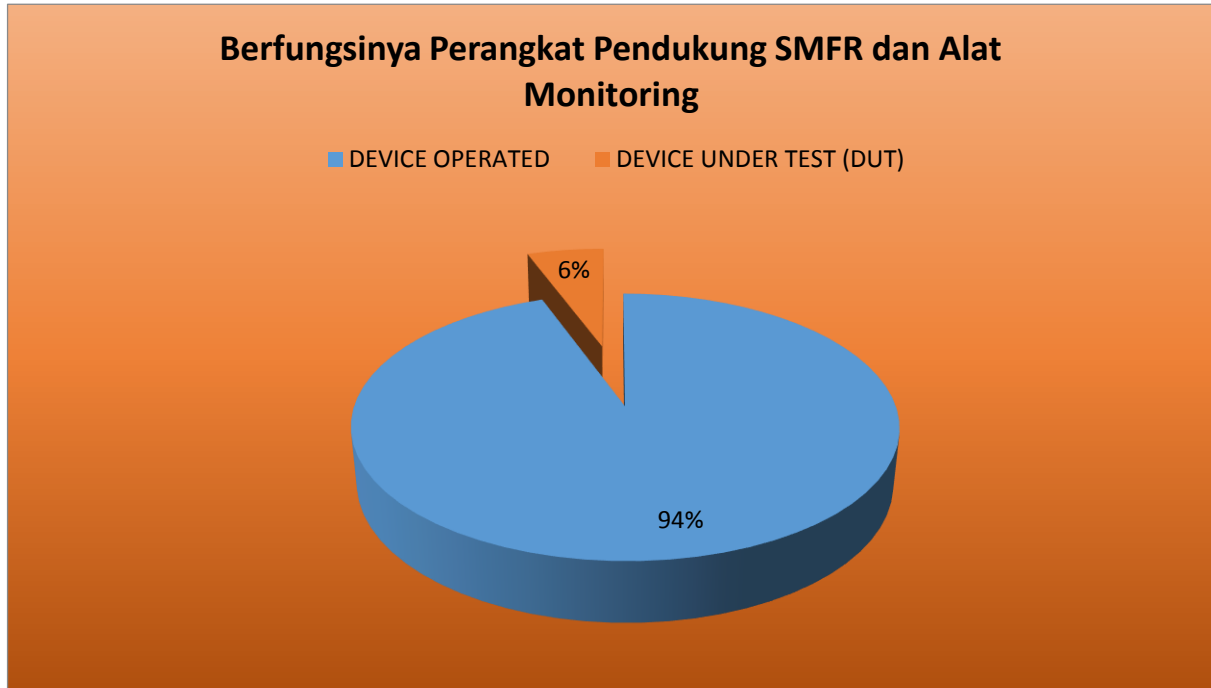
No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
2.	Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	1. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT	85%	94.4%	111,05%
		2. Jumlah Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani	100%	100%	100%
		3. Persentase (%) Penyelesaian Pengaduan dan Konsultasi masyarakat terkait perizinan Spektrum Frekuensi Radio	90 %	100 %	107,52 %
		4. Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio	100%	100%	100%
		5. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100 %		
		6. Persentase (%) Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL	50%	73.3%	146.6%

1. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT

Capaian indikator kinerja “**Perbaikan dan Pemeliharaan perangkat monitoring frekuensi**” dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	85%	94.4%	111,05%

Seksi Sarana dan Pelayanan telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi terhadap perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring atau pengukuran, pada akhir tahun 2019 didapatkan hasil alat pendukung SMF dan alat monitoring yang masih dalam kondisi rusak berat dan rusak (*DUT/Device Under Test*) adalah sebanyak 5.6 % serta perangkat yang dalam kondisi baik dan dioperasikan (*device operated*) adalah sebanyak 94.4 %, target berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring tahun 2019 adalah 85 % sehingga capaiannya melampaui target dengan indikator kinerja 111.05%, dengan data sebagai berikut;



2. Jumlah Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani

Indikator kinerja "**Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani**" yaitu terdistribusinya SPP, ST dan ISR yang terbit di UPT ke wajib bayar bersangkutan dengan target 100 %, dari 1140 berkas ISR dan 214 berkas SPP BHP frekuensi yang tercetak telah terdistribusi sebanyak 1140 berkas ISR dan 214 berkas SPP BHP frekuensi sampai ke wajib bayar yang bersangkutan sebelum jatuh tempo pembayaran. **sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.**

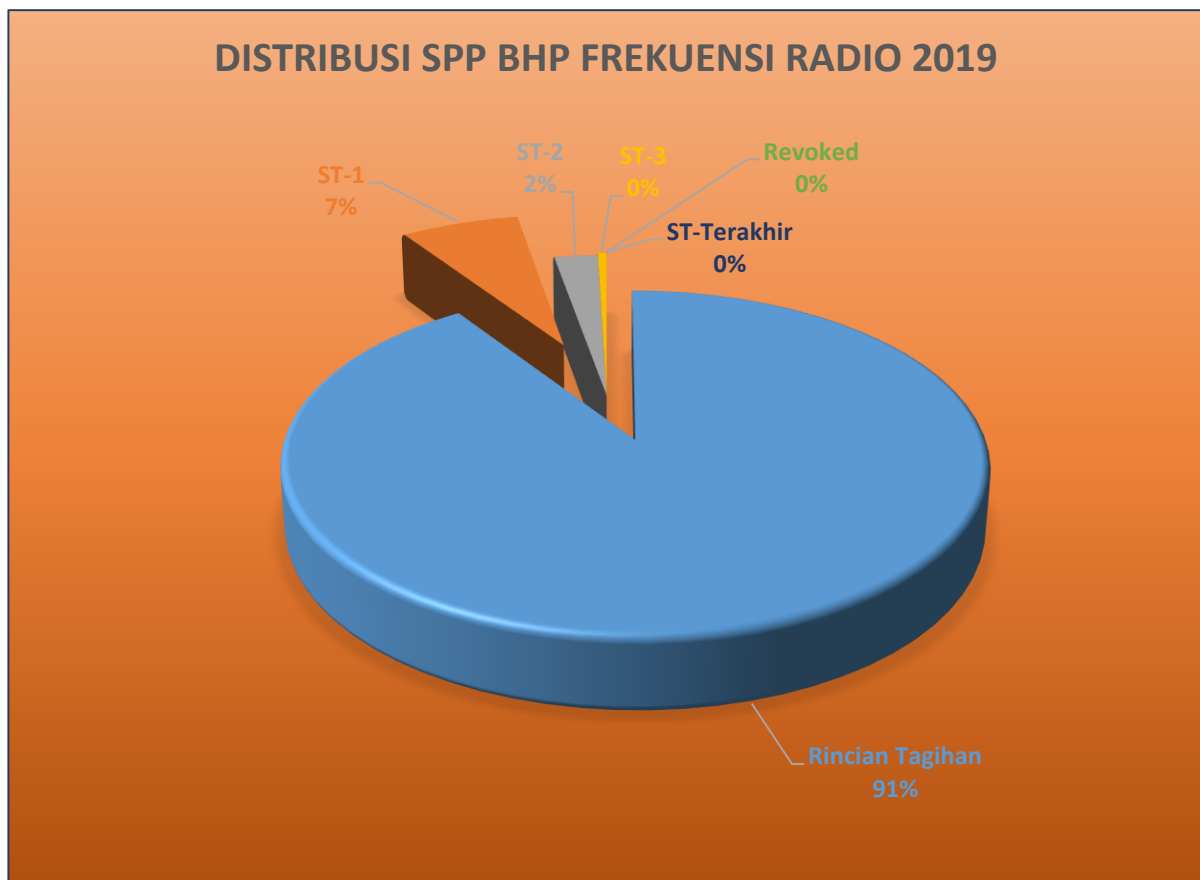
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	Jumlah Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani	100%	100%	100%

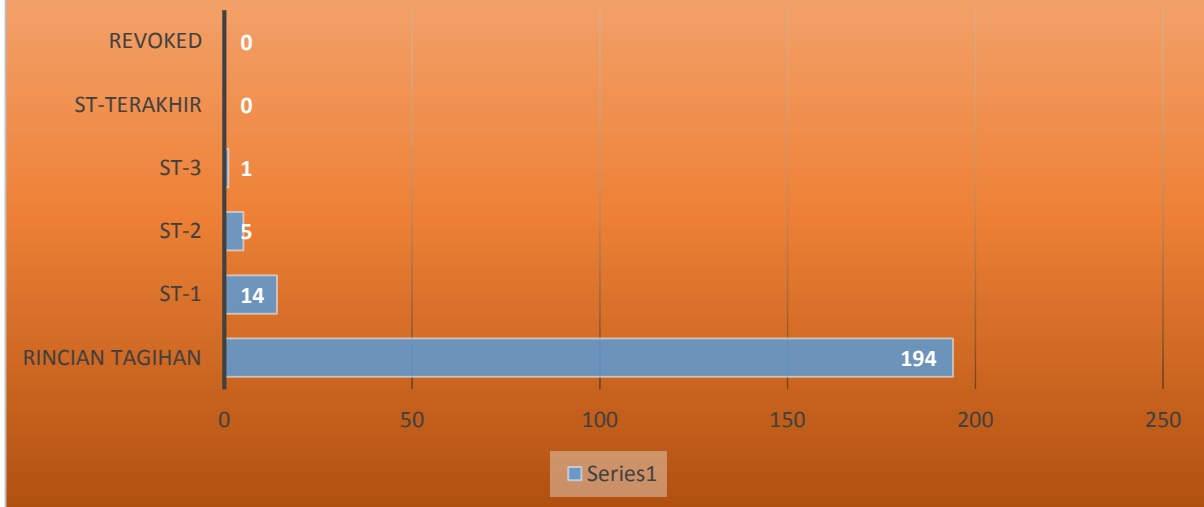
Setiap Pengguna Spektrum Frekuensi Radio dalam hal ini pemegang Izin Stasiun Radio (ISR) adalah wajib bayar (waba) yang memiliki kewajiban membayar Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio setiap tahunnya kepada negara yang di catat sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) frekuensi radio, waba yang telah memiliki akun elicensing akan dinotifikasi/didistribusikan secara otomatis melalui akunnya mengenai Rincian Tagihan (RT) yaitu 2 bulan sebelum ISR jatuh tempo, apabila waba tidak melakukan kewajibannya sampai jatuh tempo maka akan terbit Surat Tagihan (ST) yang masa lakunya 1 (satu) bulan selama 4 (empat) bulan berturut-turut serta dikenakan denda sebesar lima persen bunga majemuk sehingga apabila waba tidak melaksanakan pembayaran akan dikenakan pencabutan ISR (*revoked*)

Petugas Seksi Sarana dan Pelayanan membantu memberikan notifikasi kepada waba (client) apabila RT dan ST terbit dan selalu mengingatkan client (melalui telepon, email, media sosial/whatsapp, dan surat) supaya segera melakukan pembayaran.

Seksi Sarana dan pelayanan telah melaksanakan kegiatan Pendistribusian secara otomatis melalui akun elicensing yang diunduh langsung oleh waba atau oleh petugas yang diteruskan melalui surel maupun surat mengenai Surat Penagihan Pembayaran (SPP) Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi, Tahun 2019 terget erdistribusinya Rincian Tagihan (RT), Surat Tagihan (ST) 1, ST 2, ST 3 dan ST Terakhir (STT) dan Pencabutan ISR (*revoked*) adalah 100% dengan capaian sebesar 100 % maka persentase indikator kinerjanya 100%, dengan data sebagai berikut ;

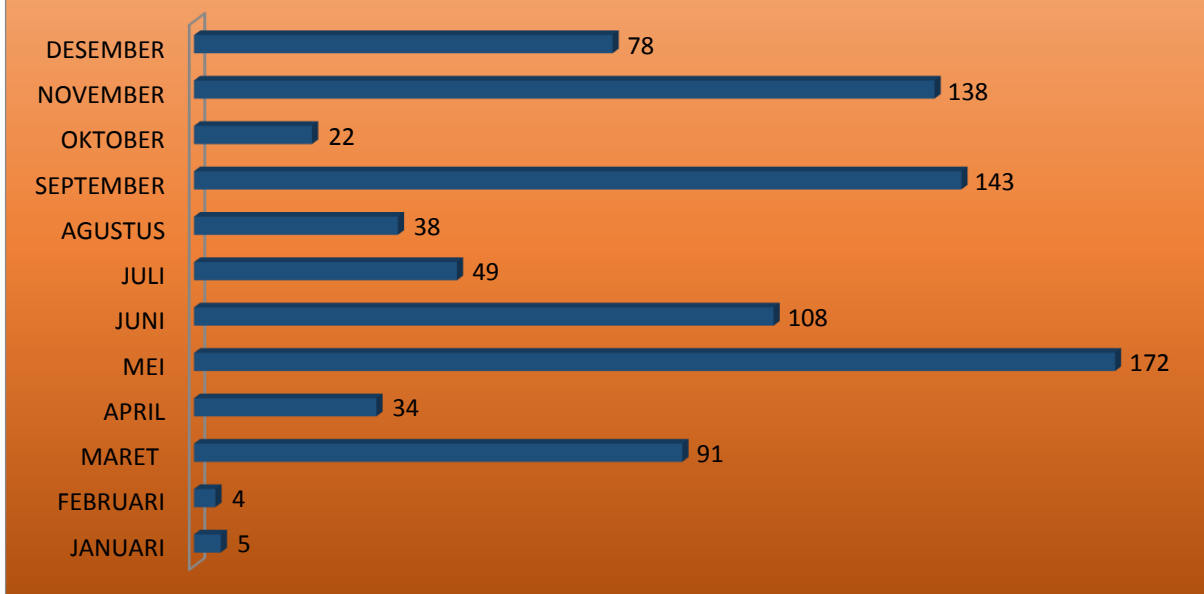


Distribusi SPP BHP Frekuensi Radio 2019



Izin Stasiun Radio (ISR) memiliki masa laku 5 (lima) tahun, dengan kewajiban membayar SPP BHP frekuensi radio setiap tahun, ISR yang terbit dapat diunduh langsung oleh waba pada akun elicensing, setelah waba melakukan pembayaran secara host to host melalui bank yang ditunjuk, target distribusi ISR adalah 100 %, dengan capaian tahun 2019 sebesar 100 % persentase indikator kinerjanya 100%, dengan data sebagai berikut

Distribusi ISR per bulan Tahun 2019



3. Persentase (%) Penyelesaian Pengaduan dan Konsultasi masyarakat terkait perizinan Spektrum Frekuensi Radio

Capaian indikator kinerja “**Penyelesaian Pengaduan dan Konsultasi masyarakat terkait perizinan Spektrum Frekuensi Radio**” dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	Penyelesaian Pengaduan dan Konsultasi masyarakat terkait perizinan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Seksi Sarana dan Pelayanan telah menyelesaikan aduan atau klaim terhadap gangguan spektrum frekuensi radio sebanyak 7 (tujuh) kali dari 7 (tujuh) kali laporan gangguan dari masyarakat maupun wajib bayar, terdiri atas dinas bergerak penerbangan, bantuan meteorologi (BMKG), siaran dan komunikasi bergerak lainnya, yang didominasi oleh dinas bergerak penerbangan sebanyak 3 (tiga) laporan, sehingga indikator kinerjanya mencapai 100 % berikut grafiknya:



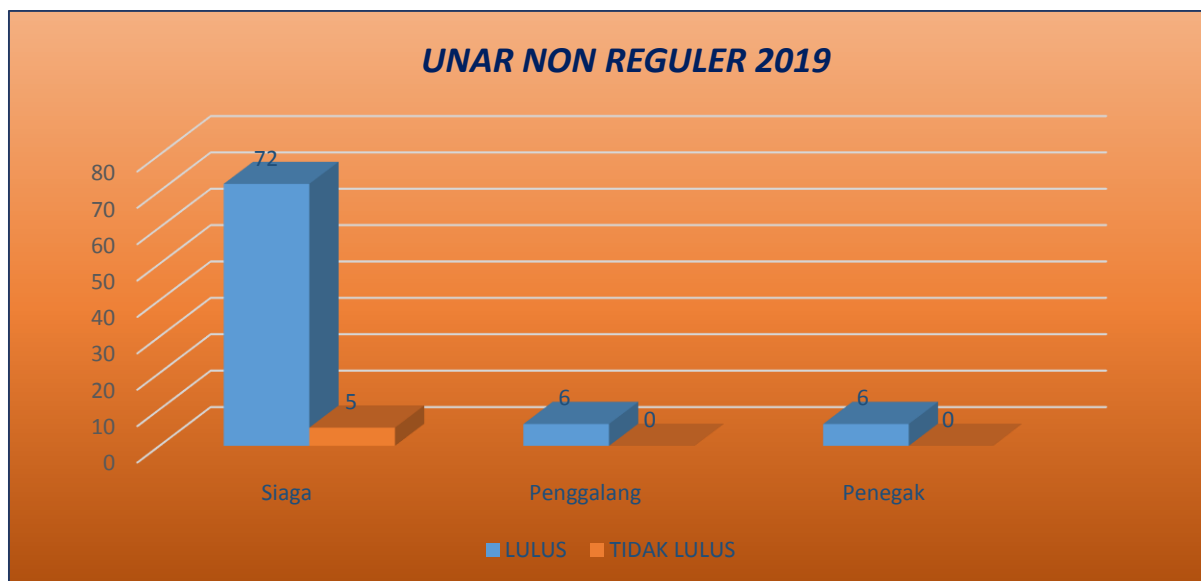
4. Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio

Capaian indikator kinerja “**Pelaksanaan Ujian Amatir Radio**” dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

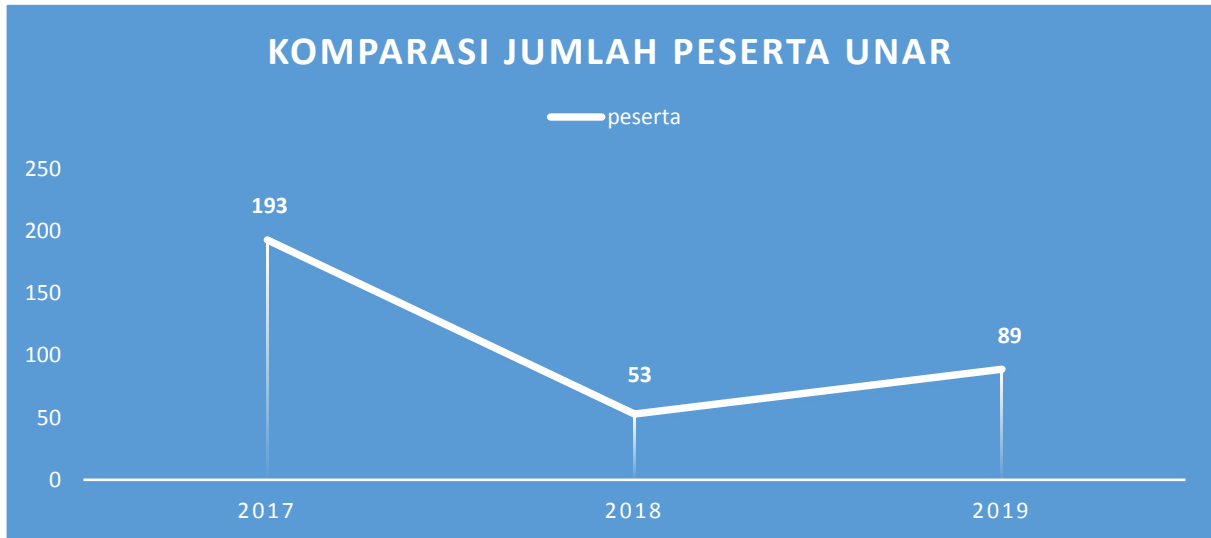
Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio	100%	100%	100%

Seksi Sarana dan Pelayanan telah melaksanakan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang dilaksanakan pada pada hari sabtu tanggal 21 September 2019, pendaftaran dan verifikasi calon peserta UNAR dilaksanakan secara online melalui website www.iar-ikrap.postel.go.id diikuti oleh 89 peserta dari seluruh propinsi Lampung (memenuhi target kuota yang dicanangkan oleh Direktur Operasi Sumber Daya sebanyak lebih dari 50 peserta), dengan tingkatan siaga secara semi CAT (Computer Aided Test), penggalang dan penegak secara Full CAT. Target pelaksanaan UNAR non Reguler tahun 2019 adalah 1 (satu) kali 100 %, dengan, dengan rincian sebagai berikut :

TINGKAT	JUMLAH PESERTA	HASIL	
		LULUS	TIDAK LULUS
A. SIAGA	77 orang	72 orang	5 orang
B. PENGGALANG	6 orang	6 orang	0 orang
C. PENEGAK	6 orang	6 orang	0 orang



Komparasi jumlah peserta UNAR dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Hal ini diakibatkan dari adanya pergantian kepengurusan ORDA Lampung dan aktivitas dari pengurus ORDA itu sendiri serta perubahan pola pendaftaran dan verifikasi peserta dari sistem manual ke sistem online.



Karena permintaan yang tinggi dari calon anggota ORARI maka Balmon SFR Kelas II Lampung menyelenggarakan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Reguler Full CAT yang dilaksanakan pada pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2019, dengan data sebagai berikut:

TINGKAT	JUMLAH PESERTA	HASIL	
		LULUS	TIDAK LULUS
A. SIAGA	27 orang	26 orang	1 orang
B. PENGGALANG	6 orang	5 orang	1 orang
C. PENEGAK	1 orang	1 orang	0 orang

5. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT memiliki target 100%. Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor SFR kelas II Lampung memiliki target 2 kali pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan di UPT, tetapi realisasi kegiatan tersebut adalah 4 kali, yang terdiri dari 1 kali sosialisasi dan 3 kali bimbingan teknis. Dari data tersebut, persentase capaian indikator kinerja untuk pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT adalah 200%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	200%	200%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Table pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis

No	Lokasi sosialisasi dan Bimtek	Tanggal Kegiatan	Peserta	Tema	Keterangan
1	Bandar Lampung	24 September 2019	70	Sosialisasi Perizinan dan Penggunaan Frekuensi Radio menuju Total e-Licensing	Sosialisasi
2	Bandar Lampung	23 Juli 2019	48	Asistensi Modifikasi Data Akun dan e-Licensing Dengan Nomor Induk Berusaha Bagi Pengguna Layanan Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran	Asistensi
3	Bandar Lampung	24 Juli 2019	50	Sosialisasi dan asistensi Pendaftaran Nomor Induk berusaha melalui website Oss.go.id Modifikasi Data Akun e-Licensing Bagi Pengguna Layanan Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran	Asistensi
4	Bandar Lampung	15 Juli 2019	50	Asistensi Modifikasi Data Akun dan e-Licensing Dengan Nomor Induk Berusaha Bagi Pengguna Layanan Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran	Asistensi

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019 “**Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT**” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2019 sehingga dapat disimpulkan telah tercapai 200%.

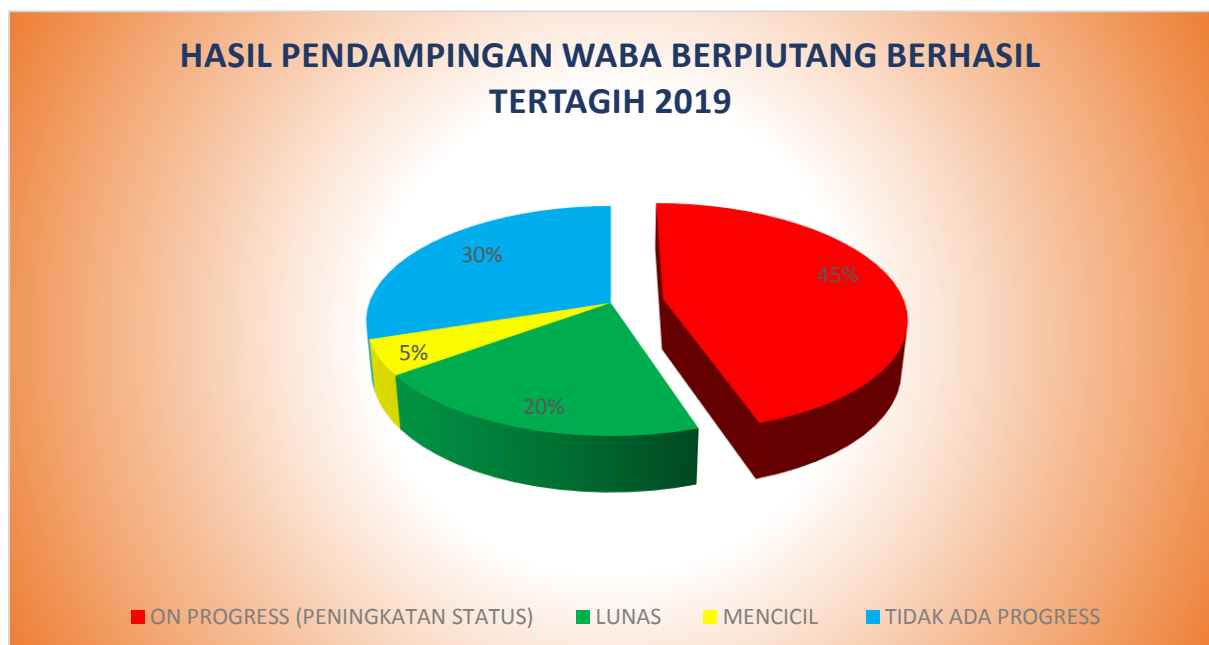


6. Persentase (%) Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL

Capaian indikator kinerja “Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL” dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase (%) Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL	50%	73.3%	146.6%

Provinsi Lampung memiliki waba berpiutang BHP yang sebanyak 20 waba berpiutang, yang ditangani oleh KPKNL Bandar Lampung sebanyak 17 waba berpiutang dan KPKNL Metro sebanyak 3 waba berpiutang, selama kurun waktu satu tahun dengan beberapa kali proses pendampingan maka dihasilkan perubahan atau peningkatan status dari waba berpiutang sebanyak 14 (empat belas) waba berpiutang, dari peningkatan status tersebut 4 (empat) dinyatakan lunas dan (1) dinyatakan mencicil, sedangkan 6 (enam) waba berpiutang dinyatakan belum memiliki progress. Target pelaksanaan waba berpiutang yang selesai ditagih sebanyak 50 %, sedangkan capaiannya adalah 70 % maka 2019 adalah 1 (satu) kali 100 %, maka persentase indikator kinerjanya 146.6 %, dengan data sebagai berikut dengan, dengan rincian sebagai berikut



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

Pada sasaran program 2 “**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif**” terdapat 2 indikator kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Pada Indikator Kinerja 3 persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan merupakan akumulasi dari 4 indikator kinerja Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga. Capaian dari masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada table berikut :

No	Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)
3.	Layanan Administrasi yang dilaksanakan dengan perencanaan	1. Jumlah Dokumen Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	100 %	100 %
		2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	100 %	100 %
		3. Jumlah Dokumen Penatausahaan Kepegawaian UPT	1 Dokumen	100 %	100 %
		4. Jumlah Dokumen Keuangan UPT	1 Dokumen	100 %	100 %

1. Jumlah Dokumen Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku

Indikator Kinerja **Jumlah Dokumen Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku** memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan ditahun 2019 **sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.**

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah Dokumen Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	100 %	100 %

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Lampung yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

a. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2019 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung sebesar Rp. 7.286.412.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNPB. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	027	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	64 Kegiatan	Rp 1.065.870.000,-
		1. Observasi dan Monitoring bergerak frekuensi radio di 15 Kabupaten/Kota Lampung	12 Kegiatan	Rp 167.550.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Lampung	5 Kegiatan	Rp 110.450.000,-
		3. Validasi Data Frekuensi Radio di 10 Kabupaten/Kota Lampung	18 Kegiatan	Rp 245.450.000,-
		4. Pengukuran Parameter Teknis Frekuensi Radio di 10 Kabupaten/Kota Lampung	26 Kegiatan	Rp 503.130.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	2 Kegiatan	Rp 13.000.000,-
		6. Ujian Negara amatir Radio	1 Kegiatan	Rp 26.290.000,-
2	064	Penyelesaian Peanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	2 Kegiatan	Rp 23.530.000,-
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Lampung	2 Kegiatan	Rp 23.530.000,-
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	15 Layanan	Rp 1.729.450.000,-
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	12 Layanan	Rp 618.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	1 Layanan	Rp 705.714.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran	1 Layanan	Rp 117.150.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	1 Layanan	Rp 288.586.000,-
4.	951	Layanan Perkantoran	15 Layanan	Rp 4.933.911.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan	14 Layanan	Rp 2.670.023.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	Rp 2.263.888.000,-

b. Pelaporan Kinerja Sesuai Aturan Yang berlaku

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung menyusun laporan capaian kinerja dan anggaran setiap bulan dan triwulan melalui aplikasi e-monev Bappenas dan Aplikasi e-monev Ditjen Anggaran Kemenkeu serta aplikasi Sipintar Kementerian Kominfo.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indeks kinerja jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan laporan kinerja sesuai aturan yang berlaku tercapai target yaitu 1 dokumen.

2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku**a. Tanah dan Bangunan**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.I	376 m2	Baik
2	Tanah Bangunan kantor	10.190 m2	Baik
3	Rumah Negara Golongan I	2 Unit	Baik
4	Rumah Negara Golongan 2	1 Unit	Baik
5	Bangunan Gedung Kantor	1 Unit	Baik
6	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1 Unit	Baik
7	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	1 Unit	Baik
8	Gedung garasi/Pool Permanen	1 Unit	Baik
9	Gedung garasi/Pool Semi Permanen	2 Unit	Baik
10	Bangunan Gedung tempat kerja lainnya	1 Unit	Baik
11	Taman Permanen	1 Unit	Baik
12	Bangunan Gedung Pos Jaga	1 Unit	Baik
13	Bangunan Menara Radio	2 Unit	Baik

b. Jaringan Komunikasi

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Telephone	1 Buah	Baik
2	Faxsimile	1 Unit	Baik
3	Jaringan LAN	2 Paket	Baik

c. Kendaraan Operasional

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Kendaraan Roda 2 (dua)	5 Unit	Baik
2	Kendaraan Roda 4 (Empat)	7 Unit	Baik

d. Alat Pengolah Data

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Personal Komputer	17 Buah	Baik
2	Printer	18 Buah	Baik
3	Lap Top	9 Buah	Baik
4	Notebook	1 Buah	Baik
5	Scanner	1 Buah	Baik
6	Mesin Ketik manual	4 Buah	Baik
7	Mesin Ketik Elektronik	2 Buah	Baik

e. Sarana Kehumasan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Handy talky (HT)	9 Buah	Baik

f. Sarana Pendukung

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Mesin Pemotong Rumput	2 Buah	Baik
2	Mesin Penghisap Debu	1 Buah	Baik
3	Meja Kerja Kayu	38 Buah	Baik
4	Kursi Besi /Metal	38 Buah	Baik
5	Kursi Kayu	2 Buah	Baik
6	Sice	2 Buah	Baik
7	Tabung Pemadam Api	12 Buah	Baik
8	Panic Button System	2 buah	Baik
9	Brandkas	1 Buah	Baik
10	Filing Cabinet Besi	29 Buah	Baik
11	AC Split	14 Unit	Baik
12	Tape Recorder	1 Buah	Baik
13	CCTV	15 Buah	Baik
14	Alat Cuci kendaraan / Air Cleaner	1 Unit	Baik
15	Overhead projector	1 Buah	Baik
16	Unit Power Supply	3 Buah	Baik
17	Uninterruptible Power Supply	1 Buah	Baik
18	Stabilizer	12 Buah	Baik
19	Genset	2 Buah	Baik
20	Toolkit Set	1 Buah	Baik
21	Toolkit Box	1 Buah	Baik
22	Rak-rak Penyimpanan	3 Buah	Baik
23	Lemari Penyimpanan	4 Buah	Baik
24	Lemari Besi / Metal	34 Buah	Baik
25	Lemari Kayu	3 Buah	Baik
26	Papan Visual /Papan Nama	2 Buah	Baik

27	Movitex Board	2 Buah	Baik
28	White Board	2 Buah	Baik
29	Peta	1 Buah	Baik
30	Mesin Absensi Sice	1 Buah	Baik
31	Bangku Panjang Besi/Metal	4 Buah	Baik
32	Meja Rapat	14 Buah	Baik
33	Meja Komputer	12 Buah	Baik
34	Meja Resepsionis	2 Buah	Baik
35	Kursi Fiber Glas/Plastik	6 Buah	Baik
36	Jam Mekanis	1 Buah	Baik
37	Lemari Es	1 Buah	Baik
38	Kipas Angin	3 Buah	Baik
39	Kompor Gas	1 Buah	Baik
40	Tabung Gas	1 Buah	Baik
41	Televisi	1 Buah	Baik
42	Sound System	2 Buah	Baik
43	Tangga Almunium	1 Buah	Baik
44	Dispenser	2 Buah	Baik
45	Handycam	1 Buah	Baik
46	Karpet	1 Buah	Baik
47	Goryn/Kray	2 Buah	Baik
48	Camera Elektronik	1 Buah	Baik
49	Lensa Kamera	1 Buah	Baik
50	Automatic Emergency Light	4 Buah	Baik
51	Rak Terminal Vencing	1 Buah	Baik
52	Kursi Dorong	42 Buah	Baik
53	Kursi Zeis	11 Buah	Baik
54	Tang Set	2 Buah	Baik
55	Modem	2 Buah	Baik
56	Jet Pump	2 Buah	Baik

g. Sarana Kerja Monitoring dan Penerbitan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Spectrum Analyzer	7 Buah	Baik
2	Power Meter And Accessoris	1 Buah	Baik
3	Digital Multimeter	1 Buah	Baik
4	Multi Meter	3 Buah	Baik
5	VHF Signal Generator	1 Buah	Baik
6	Power Meter Cillibrator	1 Buah	Baik
7	RF Volt Meter	1 Buah	Baik
8	Frequency Wave Meter	1 Buah	Baik
9	Directional Coupler	1 Buah	Baik

10	Noise	5 Buah	Baik
11	GPS	4 Buah	Baik
12	Rota Meter	2 Buah	Baik
13	Multitrack Recorder	1 Buah	Baik
14	Automatic Voltage Regulator (AVR)	1 Buah	Baik
15	Battery Charger	6 Buah	Baik
16	Field Strength Meter	1 Buah	Baik
17	Communication Receiver Set	1 Buah	Baik
18	Encoder/Decoder	1 Buah	Rusak
19	Receiver VHF/FM	6 Buah	Baik
20	Digital audio Storage System	1 Buah	Baik
21	Teropong/Keker	1 Buah	Baik
22	GPS Receiver	3 Buah	Baik
23	Unit Tranceiver Ssb Stationery	5 Buah	Baik
24	Unit Tranceiver HF Stationery	2 Buah	Baik
25	Unit Tranceiver VHF Transportable	3 Buah	Baik
26	Unit Pemancar VHF Stationary	1 Buah	Baik
27	Unit Pemancar UHF Stationary	1 Buah	Baik
28	Antenna HF/SW Transportable	1 Buah	Baik
29	Antenna HF/SW Stationary	2 Buah	Baik
30	Antenna VHF/FM Portable	1 Buah	Baik
31	Antenna UHF Portable	1 Buah	Baik
32	Microwave FPU Portable	1 Buah	Baik
33	Dummy Load Pendingin Udara	2 Buah	Baik
34	Antenna Tuning Unit	4 Buah	Baik
35	Receiver STL/VHF (FM)	1 Buah	Baik
36	Receiver STL/UHF	1 Buah	Baik
37	All Band Receiver	1 Buah	Baik
38	Peralatan Antenna Penerima MF+HF	1 Buah	Baik
39	Peralatan Antenna Penerima VHF	1 Buah	Baik
40	Peralatan Antenna Penerima UHF	2 Buah	Baik
41	Terminator	1 Buah	Baik
42	Fibral Optic Coacial	1 Buah	Baik
43	Prationarybattray Handle	1 Buah	Baik
44	Rotator	1 Buah	Baik
45	Frequency Synthatizer	1 Buah	Baik
46	Cathode Ray Oscilloscope	1 Buah	Baik
47	Tranceiver	3 Buah	Baik
48	Multitester	4 Buah	Baik
49	Insulation Tester	2 Buah	Baik
50	DC/AC Power Supply	4 Buah	Baik
51	Router	1 Buah	Baik
52	Server	1 Buah	Baik
53	Rak Server	1 Buah	Baik

3. Jumlah Dokumen Penatausahaan Kepegawaian UPT

a. Penatausahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Lampung, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Lampung serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 adalah sebanyak 634 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung selama periode bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebanyak 562 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 228 surat.

Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Peningkatan Mental dan Disiplin Pegawai (OUTBOND)	21 Orang	18/PL/BALMON.18/9/2019	Rp 77.450.000
2	Spot Iklan Televisi	1 Paket	03/PL/BALMON.19/3/2019	Rp 48.000.000
3	Spot Iklan Radio	1 paket	03/KU/BALMON.19/2/2019	Rp 14.962.500
4	Spot Iklan Radio	1 paket	05/KU/BALMON.19/2/2019	Rp 14.875.000
5	Spot Iklan Radio	1 paket	07/KU/BALMON.19/2/2019	Rp 14.875.000
6	Spot Iklan Radio	1 paket	04/KU/BALMON.19/2/2019	Rp 14.962.500
7	Spot Iklan Radio	1 paket	08/KU/BALMON.19/2/2019	Rp 14.700.000
8	Spot Iklan Radio	1 paket	06/KU/BALMON.19/2/2019	Rp 14.525.000
9	Langganan Jasa Internet	12 Bulan	01/PL/BALMON.19/1/2019	Rp 157.152.000
10	Pemeliharaan Gedung Kantor	1 paket	12/PL/BALMON.19/03/2019	Rp 193.019.600
11	Jasa Keamanan dan Kebersihan Kantor	13 Bulan	02/PL/BALMON.19/01/2019	Rp 579.446.000

b. Kepegawaian

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Lampung memiliki sumber daya manusia sejumlah 19 pegawai negeri sipil (PNS) dan 17 pegawai kontrak

1. Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat 8 (delapan) pegawai Balai Monitor SFR kelas II Lampung yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 4 (empat) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Lampung

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	TMT	Masa Kerja
1.	Ir.Ansyarullah, MM. NIP. 19620510 199303 1 002	Pembina / IV.a	01-03-2019	26
2.	Nurhasan, SH., MM. NIP. 19650101 198603 1 004	Pembina / IV.a	01-03-2019	33
3.	Banding H Siregar, S.Sos., MM. NIP. 19641015 198703 1 001	Pembina / IV.a	01-03-2019	32
4.	Saryanto, ST. NIP. 19630520 198603 1 003	Penata Tk. I / III.d	01-03-2019	33
5.	Bakhtiar, SH., MH. NIP. 19641015 198703 1 001	Pembina / IV.a	01-03-2019	32
6.	Supriyani NIP. 19641104 198603 2 001	Penata Muda Tk. I / III.b	01-03-2019	33
7.	Hadi Nugroho, S.Kom. NIP. 19841021 200912 2 001	Penata Muda Tk. I / III.b	01-01-2019	10

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Lampung

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	TMT	Masa Kerja
1.	Budi Ramdhani, ST., MH. NIP. 19800728 200803 1 001	Penata / III.c	01-10-2019	11
2.	Iwan Setiawan, ST. NIP. 19750715 200312 1 003	Penata / III.c	01-10-2019	16
3.	Yusuf Efendi, ST. NIP. 19711125 199403 1 001	Penata / III.c	01-10-2019	25
4.	Surani, SE. NIP. 19841021 200912 2 001	Penata Muda Tk. I / III.b	01-04-2019	10

Daftar PNS Pejabat Fungsional Pengendali Frekuensi Radio

No	Nama	NIP	Jabatan
			Tingkat Ahli
1	Saryanto, ST	196305201986031003	Pengendali Frekuensi Radio Muda
2	Endang Bukhori	196206291987031001	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia
3	Elvina Hasibuan, ST, MT	197912102006042001	Pengendali Frekuensi Radio Muda
4	Bosman Sitanggang, ST, MH	196908061992031002	Pengendali Frekuensi Radio Muda
5	Sutrisno, ST	197709222006041001	Pengendali Frekuensi Radio Muda
6	Deri Risyandi, ST.	199501142019021002	Pengendali Frekuensi Radio
7	Ratna Endang Sari Pahlawan, A.Md.	199310052019022004	Pengendali Frekuensi Radio

Daftar Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Tahun 2019

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Ir. Ansyarullah, MM	196205101993031002	Pembina (IV.a)	Kabalmom
2	Nurhasan, SH, MM	196501011986031004	Pembina (IV.a)	Kasi Pemantauan dan Penertiban
3	Saryanto, ST	196305201986031003	Penata TK.I (III.d)	Jabatan Fungsional Tertentu
4	Bakhtiar, SH, MH	196508101986031002	Pembina (IV.a)	Penyidik Pelaksana
5	Banding H. Siregar, S.Sos, MM	196410151987031001	Pembina (IV.a)	Kasubag Tata Usaha dan Rumah Tangga
6	Bosman Sitanggang, ST., MH	196908061992031002	Penata TK.I (III.d)	Jabatan Fungsional Tertentu
7	Cicin Aslias, ST., MT	197704102005021001	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Umum
8	Yusuf Effendi, ST	198109292008031002	Penata Muda TK.I (III.b)	Penyidik Pelaksana

Daftar Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

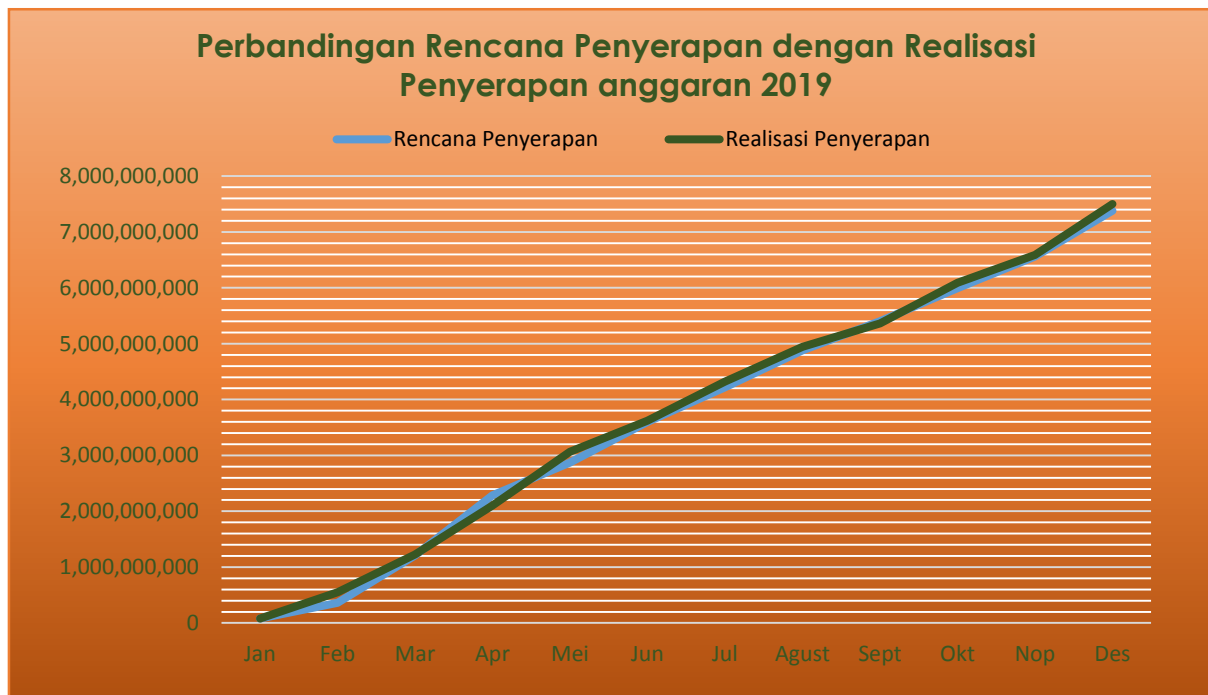
No	NAMA	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Ir. ANSYARULLAH, MM	1962051019930 31002	Pembina / IV.a	Kabalmon
2	BANDING H.SIREGAR, S.SOS, MM.	1964101519870 1001	Pembina / IV.a	Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga
3	NURHASAN, SH, MM	1965010119860 31004	Pembina / IV.a	Kasi Pemantauan dan Penertiban
4	Khairul Azwar, S.Pd., ST., MM.	1977121620050 21001	Penata TK.I / III.d	Kasi Sarana dan Pelayanan
5	BAKHTIAR, SH, MH	1965081019860 31002	Pembina / IV.a	Penyidik Pelaksana
6	SARYANTO, ST	1963052019860 31003	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Tertentu
7	YURNA ERMIDA, S.I.Kom	1965042819920 32001	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Umum
8	ENDANG BUKHORI	1962062919870 31001	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Tertentu
9	ELVINA HASIBUAN, ST, MT	1979121020060 42001	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Tertentu
10	BOSMAN SITANGGANG, ST, MH.	1969080619920 31002	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Tertentu
11	Cicin Aslias, ST., MT	1977041020050 21001	Penata TK.I / III.d	Jabatan Fungsional Umum
12	SUPRIYANI	1964110419860 32001	Penata Muda Tk. I / III.b	Jabatan Fungsional Umum
13	SUTRISNO, ST	1977092220060 41001	Penata / III.c	Jabatan Fungsional Tertentu
14	BUDI RAMDHANI,ST.,MH	1980072820080 31001	Penata / III.c	Jabatan Fungsional Umum
15	IWAN SETIAWAN, ST	1975071520031 21003	Penata / III.c	Jabatan Fungsional Umum
16	YUSUF EFFENDI, ST	1971112519940 31001	Penata / III.c	Penyidik Pelaksana
17	HADI NUGROHO,S.Kom	1983090420091 21002	Penata Muda Tk. I /III.b	Jabatan Fungsional Umum
18	SURANI,SE	1984102120091 22001	Penata Muda / III.b	Jabatan Fungsional Umum
19	RUDI LAMHOT H PASARIBU,ST	1983040620091 21001	Penata Muda / III.a	Jabatan Fungsional Umum
20	Deri Risyandi, ST	1995011420190 21002	Penata Muda / III.a	Pengendali Frekuensi Radio
21	Bima Hariaputra, A.Md	1987042520110 11013	Penata Muda / III.a	Jabatan Fungsional Umum
22	Ratna Endang Sari Pahlawan, A.Md	1993100520190 22004	Pengatur / II.c	Pengendali Frekuensi Radio
23	MUH. RIDWAN	1964042119870 31002	Pengatur Muda / II.a	Jabatan Fungsional Umum

4. Jumlah Dokumen Keuangan UPT

a. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung tahun anggaran 2019 sesuai DIPA Balmon Lampung tanggal 05 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.752.761.000- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 3.738.409.000,- dan PNBP RP. 4.014.352.000,-. Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2019 mengalami revisi sebanyak 5 kali.

Grafik penyerapan anggaran tahun 2019



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan” telah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

IK 4 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2019 merupakan alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran melalui 11 indikator kinerja untuk peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran. Pada tahun 2019 IKPA Balai Monitor SFR Kelas II Lampung adalah 95,27 dari target 94 yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Tabel nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score

Satker	654120 (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung)	
Keterangan Penilaian	Nilai Bobot	Nilai Akhir
Pengelola UP	88	8,8
Data Kontrak	100	15
Kesalahan SPM	80	4,8
Retur SP2D	100	6
Halaman III DIPA	58,09	2,9
Revisi Dipa	100	5
Penyelesaian Tagihan	100	15
Rekon LPJ	100	5
Renkas	0	0
Realisasi	100	20
Pagu Minus	100	4
Dispensasi SPM	100	4
Nilai Total		90,5
Konversi Bobot		95%
Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)		95,27

3.2. KINERJA LAINNYA

1. Sosialisasi dan Penyebaran Informasi (Pekan Raya Lampung 2019)

Kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi merupakan kegiatan strategis dalam memberikan edukasi dan pencerahan kepada masyarakat terkait dengan regulasi bidang telekomunikasi maupun perizinan ISR/Telekomunikasi berbasis Online, hal ini sesuai dengan 3 (tiga) program prioritas dari Dirjen SDPPI yang salah satunya adalah Brand Image/Brand Issue.

Berdasarkan program kerja pada Balmon Kelas II Lampung tahun 2019, untuk kegiatan Sosialisasi telah dilakukan dengan pola tatap muka/dialogis dengan audiens, sedangkan untuk kegiatan penyebaran informasi (Pekan Raya Lampung 2019) dengan membuka stand di pameran tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 03 s/d 18 Agustus 2019 di Lapangan PKOR Way Halim Bandar Lampung.

2. Loket Layanan Konsultasi dan Pengaduan

Seksi Sarana dan Pelayanan telah melaksanakan kegiatan pendataan jumlah pengunjung loket layanan konsultasi dan pengaduan sepanjang tahun 2019 dengan data sebagai berikut;

NO	BULAN	JULAH TAMU LOKET PELAYANAN
1	JANUARI	13
2	FEBRUARI	20
3	MARET	15
4	APRIL	18
5	MEI	10
6	JUNI	14
7	JULI	13
8	AGUSTUS	14
9	SEPTEMBER	46
10	OKTOBER	45
11	NOVEMBER	27
12	DESEMBER	7
JUMLAH		242

3.3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA 2017, 2018 DAN 2019.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	2017		2018		2019	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80%	100%	80 %	113%	80 %	86,67 %
		2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur	35%	59,78%	35 %	76,35 %	35 %	75,19 %
		3. Persentase (%) Penyelesaian Aduan/klaim dan Konsultasi yang diselesaikan	93%	100%	93 %	100 %	95 %	100 %
		4. Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal	-	-	85 %	88 %	50 %	98,17 %
		5. Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	-	-	81 %	100 %	85%	93,65 %
		6. Persentase (%) Pelaksanaan Monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	-	-	-	-	12 Laporan	12 Laporan
2.	Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	1. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT	-	-	83%	100%	85%	94.4%
		2. Jumlah Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani	-	-	100%	100%	100%	100%

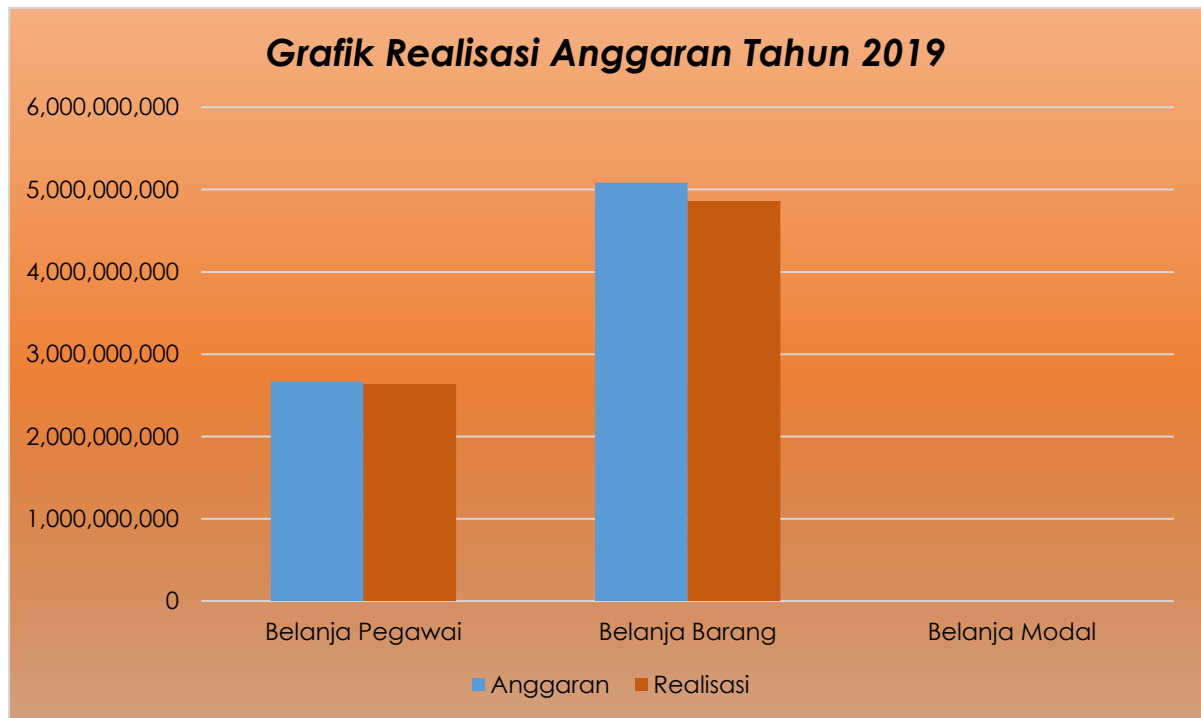
		3. Persentase (%) Penyelesaian Pengaduan dan Konsultasi masyarakat terkait perizinan Spektrum Frekuensi Radio	-	-	-	-	100%	100%
		4. Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio	-	-	100%	100%	100%	100%
		5. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	-	-	-	-	100 %	250%
		6. Persentase (%) Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL	-	-	100%	100%	50%	73.3%
3.	Layanan Administrasi yang dilaksanakan dengan perencanaan	1. Jumlah Dokumen Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	-	-	-	-	1 Dok	100 %
		2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	-	-	-	-	1 Dok	100 %
		3. Jumlah Dokumen Penatausahaan Kepegawaian UPT	-	-	-	-	1 Dok	100 %
		4. Jumlah Dokumen Keuangan UPT	-	-	-	-	1 Dok	100 %
4.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	-	-	-	94	95,27



3.4. REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung tahun 2019 adalah sebesar Rp. 7,499,378,463,00,- Atau 96,73% dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.725.726,00,- Dengan rincian anggaran dan realisasi sebagai berikut :

No	JENIS BELANJA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DIPA	
			TOTAL	%	(Rp.)	%
1	2	3	8	9	10	11
1.	BELANJA PEGAWAI	2,670,023,000	2,637,177,830	98.77%	32,845,170	1.23%
	- Rupiah Murni	2,670,023,000	2,637,177,830	98.77%	32,845,170	1.23%
2.	BELANJA BARANG	5,082,738,000	4,862,200,633	95.66%	220,537,367	4.34%
	- Rupiah Murni	1,068,386,000	948,522,161	88.78%	119,863,839	11.22%
	- PNPB	4,014,352,000	3,913,678,472	97.49%	100,673,528	2.51%
3.	BELANJA MODAL					
	- PNPB					
JUMLAH		7,752,761,000	7,499,378,463	96.73%	253,382,537	3.27%





LAKIN 2019

BAB IV PENUTUP

Tahun 2019 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mengemban tugas pengawasan pengelolaan spektrum frekuensi radio di Provinsi Lampung, dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan basis data aktual penggunaan spektrum frekuensi radio, baik parameter – parameter teknis, hingga perilaku penggunaan frekuensi radio;
2. Menyediakan statistik data ketersediaan kanal, pita dan efektifitas prosedur – prosedur yang ada di ditjen SDPI;
3. Melakukan pengecekan lapangan untuk membantu kegiatan perencanaan/rekayasa spektrum, memberikan masukan terhadap kebijakan-kebijakan perencanaan yang sedang diimplementasikan;
4. Melakukan investigasi dan inspeksi untuk mendukung proses sistem manajemen spektrum nasional secara umum, seperti melakukan inspeksi pengguna frekuensi, mencari lokasi pemancar yang tidak berizin, serta melaksanakan penanganan gangguan frekuensi radio. Investigasi dan inspeksi diperlukan karena penggunaan frekuensi yang sudah berizin, tidak menjamin parameter-parameter teknisnya beroperasi sesuai dengan izinnya, yang disebabkan kompleksitas perangkat, interaksi dengan perangkat lain, malfungsi perangkat, maupun penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai peruntukannya.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung tahun 2019, telah ditetapkan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai melebihi target.

Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) **“Laporan Penanganan Waba SPP, Rincian Tagihan, ST yang tertangani”** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) terlaksananya UNAR”** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%) dan Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan”** (target 100%, realisasi 100%).

Bahkan sejumlah Indikator Kinerja mampu mencapai target lebih dari 100% seperti pada Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota”**, telah tercapai target 85% pada bulan juli 2019, dan prosentase realisasi hingga akhir tahun adalah 108,33 %. Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR”**, prosentase realisasi hingga akhir tahun adalah 214,82% (target 35%, realisasi 75,19%), Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan”**, prosentase realisasi 105,26% (target 95%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) Pelaksanaan Monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi”**, prosentase realisasi 100 % (target 100%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK)

“Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR”, prosentase realisasi 110,17% (target 85%, realisasi 93,65%), Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT”,** prosentase realisasi 111,5% (target 85%, realisasi 94,4%), dan yang tidak kalah penting, **Persentase (%) Waba Berpiutang yang tidak tertagih yang dikoordinasikan dengan KPKNL** juga dapat diperoleh melebihi target yang ditetapkan hingga prosentase mencapai **146,6%**.

Laporan Kinerja (Lakin) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Lampung. Pada Lakin ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan Lakin ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.



LAKIN 2019

GALERI
KEGIATAN

Bantuan Tsunami Lampung



Sosialisasi melalui Pekan Raya Lampung 2019



Kegiatan Outound 2019



Ujian Negara Amatir Radio Tahun 2019



Upacara Hari Bhakti Postel 2019



Asistensi Modifikasi Akun dengan NIB



Sosialisasi Pengguna SFR Tahun 2019



Medical Check Up Tahun 2019



Sosialisasi ISR 10 Tahun



Pemotongan Hewan Kurban Tahun 2019



**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II LAMPUNG**

Jl. Kramat Jaya KM. 14 No. 09 Hajimena
Natar, Lampung Selatan

2019